PEMERINTAH
KABUPATEN SERANG

SELAMAT

HARI BHAYANGKARA

01 JULI 1946 - 01 JULI 2020

"Kamtibmas Kondusif Masyarakat Semakin Produktif"

HARI BHAKTI ADHYAKSA 2020

SELAMAT

HARI BHAKTI ADHYAKSA

22 JULI 2020

"TERUS BERGERAK DAN BERKARYA"

Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang

Drs.H. Pandji Tirtayasa,M.Si
Wakil Bupati Serang

Drs. H. Tb. Entus Mahmud S, M.Si
Sekda Kab. Serang

9771907220112

PEMERINTAH
KABUPATEN SERANG

VOL. 52
TRIWULAN 2 | 2020

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

Mari Jalani Tatanan Hidup Baru (New Normal)

Restart Ekonomi dan Pelayanan Publik

www.serangkab.go.id

Pemerintah
Kabupaten Serang

TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat :
Bupati Serang
Ketua DPRD Kabupaten Serang

Penanggung Jawab :
Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab :
Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi :
Anas Dwisatya. P S.Sos., M.Si

Redaksi :
Hartono, SE., M.Si
Nur Amrin, S.Pd.

Fotografer :
Yan Cikal Juliana

Sirkulasi :
Sadiman

Layouter :
Muhammad Sulfan
Deri Athulloh

Alamat Redaksi :
Diskominfo Kab. Serang
Jl. Veteran No. 1 Serang
Telp. (0254) 200252
Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan :
SK Bupati No. 084/Kep.III - Huk/2004, 02 Januari 2004
ISSN 1907 - 2201 771907
220112

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

DAFTAR ISI

01 Pemkab Serang Siap Jalankan New Normal
02 16.200 Keluarga Terima Bansos Pemkab Serang
03 Pemkab Serang Mulai Distribusikan Bantuan Sembako
04 Dukung Program Polri, Bupati Serang Resmikan Kampung Tangguh
05 Bantuan Korban Covid-19 Mengalir, Bupati Serang Sampaikan Apresiasi
06 Dinkes Kabupaten Serang Pastikan Kebutuhan APD Terpenuhi
07 120.969 Warga Kabupaten Serang Ikuti Sensus Pendudukan Online
09 Apkasi Bantu Tenaga Medis
10 BPR Serang Turunkan 50 Persen Lebih CSR untuk Korban Covid-19
11 Dinkes Kabupaten Serang Monitoring Puskesmas
12 Dispora Seleksi Calon Paskibraka Kab Serang untuk Masuk Tingkat Provinsi
13 Grand Final Kang Nong Kabupaten Serang Digelar Ikuti Protokol Kesehatan
14 Guru dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Serang Bantu Tim Medis RSDP
15 Desa di Kabupaten Serang Perangi Corona
16 Naik Gunung, Diskominfosatik Tindak Lanjut Aspirasi Warga
17 Bantu Tim Medis RSDP, Bupati Serang Apresiasi Mahasiswa FK UI
18 Dinsos Minta Desa Percepat Validasi Data KPM
19 65 Ribu KK Asal Kabupaten Serang Terima Bantuan Tunai dari Kemensos
20 Bantu Korban Covid-19, Bupati Serang Turunkan Beras Jaseng
21 Bupati Serang : Butuh Kebersamaan Tangani Covid-19
22 Bersama KPK, Inspektorat Kabupaten Serang Jalankan Program MCP
23 Kramatwatu Tambah Pemasangan 6.400 Jargas
24 Bupati Serang Cek Kehadiran Pejabat Saat Halalbihalal
25 Pakai Protokol Kesehatan, Pemkab Serang Batasi Halalbihalal
26 Perangi Covid-19, Pemkab Serang Siapkan Rp 16,5 M
27 Pandemi Covid-19, Disdukcapil Lakukan Pelayanan Via WhatsApp
28 Pandemi Covid-19, Disperindagkop Dorong Belanja Online
29 Pemkab Serang Alokasikan Rp 3 Miliar untuk Insentif Tenaga Medis
30 Bupati Serang Minta Bantuan JPS Pemprov Dibelikan Sembako
01 Pemkab Serang Genjot Program Peningkatan IPM
02 Tahun Ini, Pemkab Serang Targetkan 400 Aset Tersertifikasi
03 Pimpin Gugus Tugas, Bupati Serang Pertegas Isolasi Mandiri
04 Tekan Harga Gula, Bupati Serang Pimpin Operasi Pasar
05 Tingkatkan Anggaran Covid-19, Pemkab Serang Gerakkan Desa Mandiri
06 Selama Wabah Corona, DPK Hentikan Sementara Layanan Perpustakaan Keliling
07 Pemkab Serang Turunkan 126 Ton Beras Cadangan Pangan
09 Tiga Cara Meningkatkan Stamina
10 Dirumahkan, Warga di Cikeusal Banting Setir Geluti Usaha Furnitur
11 Tips Atasi Stress Anak Pada Masa Pandemi
12 Masihkah Kita Cuci Piring Sendiri?
13 10 Cara Mengolah Daging Kambing agar Tidak Bau dan Alo
14 Perusahaan di Kabupaten Serang Bantu Pemda Tangani Covid-19
15 Bupati Serang Serukan 'Gerakkan Jaga Tetangga'
16 Zakat di Kabupaten Serang Tangani Korban Covid-19
17 Pemkab Serang Serius Perangi Covid-19 Bersama TNI-Polri
18 Lantik Pengurus P2TP2A, Bupati Serang Minta Sosialisasi Ditingkatkan
19 BPBD Kabupaten Serang : Crisis Center Permudah Penanganan Bencana
20 Sembilan Kali, Pemakab Serang Raih Opini WTP BPK
21 Pemkab Serang Fokus Beri Sembako Pada Bantuan Tahap III
22 Pemkab Serang Bentuk Forum Konsultasi Pengadaan Barang Covid-19
23 Hari Bhayangkara ke-74, Pemkab Serang-Polri Perkuat Program Kampung Tangguh
24 Wisata Agro Waruwangi Diresmikan, Mimpi Bupati Serang Terwujudkan

PENGANTAR REDAKSI

KABUPATEN SERANG

Mari Jalani Tatanan Hidup Baru (New Normal)

Covid-19 sudah menjadi bencana global termasuk di dalamnya Kabupaten Serang. Sebaran virus itu bukan hanya berdampak pada sektor kesehatan saja. Akan tetapi, juga berdampak pada ekonomi, sosial, dan sendi kehidupan yang lainnya.

Dengan kondisi itu, pemerintah sudah sewajarnya hadir di tengah-tengah masyarakat untuk melakukan pencegahan hingga penanganan sebaran Covid-19. Seperti yang dilakukan oleh Pemkab Serang selama masa pandemi ini.

Pemkab Serang melalui tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 melakukan antisipasi-antisipasi sebaran Covid-19. Mulai dari penyemprotan disinfektan, edukasi masyarakat, membentuk tim hingga tingkat desa, hingga menetapkan kebijakan-kebijakan pembatasan keramaian.

Kemudian, dalam upaya penanganan, dibagi tiga sektor. Yakni, sektor kesehatan, sosial, hingga sektor ekonomi. Mulai dari penanganan pasien, bantuan sosial, hingga pemulihan ekonomi masyarakat.

Lalu, Pemkab Serang juga sudah melakukan upaya-upaya persiapan new normal. Yakni, tatanan kehidupan baru masyarakat dengan menyesuaikan pandemi Covid-19. Segala kebijakan disiapkan untuk menyambut hidup tatanan baru itu. Namun, seberapa besar upaya pemerintah, tidak akan berhasil jika tanpa ada dukungan masyarakat.

New normal bukan berarti masa pandemi Covid-19 selesai. Namun, harus tetap waspada sambil membangkitkan kembali sendi-sendi perekonomian. Dalam setiap aktivitas kehidupan, masyarakat diminta untuk tetap melakukan protokol Covid-19.

Pelayanan Pemkab Serang Jalankan New Normal

Senin, 2 Maret 2020, Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Saat itu, Presiden Joko Widodo mengumumkan dua orang Indonesia positif terjangkit virus Corona, yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun.

Berselang kurang dari 10 hari, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi, pada Rabu 11 Maret 2020. Pandemi dinyatakan karena virus ini dinilai penyakit menular, mudah tersebar dari manusia ke manusia di berbagai tempat di seluruh dunia.

Di semua negara, penyebaran virus ini terus meningkat. Semua negara berlomba menemukan vaksin. Hingga kini, vaksin yang diyakini dapat mencegah belum sepenuhnya ditemukan dan bisa dimanfaatkan dunia. Entah kapan pandemi ini berakhir.

Dampak Terhadap Pemerintah Daerah dan Ekonomi

Pandemi Covid-19, telah mewajibkan seluruh pemerintah, baik pusat maupun daerah melakukan refocusing anggaran. Mengevaluasi yang sudah disahkan. Terutama kewajiban mengalokasikan anggaran untuk penanganan Covid-19. Refocusing pun dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang secara bertahap.

Dalam proses refocusing, Pemkab Serang harus menyesuaikan belanja karena terdapat penurunan pendapatan. Semua pendapatan diproyeksikan Rp 2,91 triliun, turun menjadi Rp 2,86 triliun,. Kemudian APBD yang ditetapkan semula Rp 3,04 triliun, turun menjadi Rp 2,86 triliun.

Dampak lain soal target Pemkab Serang menuntaskan perbaikan jalan kewenangan Kabupaten, sepanjang 601,13 KM. Dengan refocusing anggaran serta evaluasi anggaran dari pemerintah pusat dan provinsi, yang semula akan tahun ini dibangun betonisasi jalan 100,96 KM, berkurang menjadi 76,63 KM. Ada lelang peningkatan jalan yang dibatalkan 24,33 KM.

Awalnya, untuk tahun 2021, tersisa jalan kabupaten yang akan dibeton sepanjang 16 KM, menjadi sepanjang 40,33 KM. Namun kami tetap optimistis, jalan kewenangan kabupaten sepanjang 601,13 KM, akan tuntas tahun 2021.

Dampak terhadap perekonomian pun terlihat, sejumlah perusahaan banyak yang mengambil kebijakan merumahkan serta ada juga yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Kalangan industri kesulitan mendapatkan bahan baku, serta lesunya pasar dalam menyerap hasil produksi. Ekonomi pariwisata pantai di Kecamatan Anyer dan Cinangka pun sangat berdampak. Dampak ini harus segera diminimalisasi.

Di tengah pandemi Covid-19, yang belum dapat diketahui kapan berakhir, kita harus menyesuaikan diri. Kita harus membuka tatanan baru kehidupan, tatanan baru ekonomi, dan tatanan baru pelayanan publik.

Tatanan Baru Pelayanan Publik

Sejak pandemi Covid-19 muncul, hampir semua orang mengalami kendala untuk menjalani kehidupan normal. Akibat pembatasan yang perlu dilakukan untuk mencegah penularan virus Corona.

Namun, dengan mulai dilonggarkanya pembatasan tersebut, pemerintah menganjurkan kita untuk mulai melakukan kegiatan seperti biasa, tentunya dengan tetap mematuhi protokol pencegahan Covid-19.

Hal ini mendorong kita untuk lebih gencar dalam menerapkan langkah pencegahan dasar Covid-19, seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan hand sanitizer, tidak menyentuh wajah, hidung atau mulut dengan tangan yang belum dicuci, menerapkan physical distancing, menghindari kerumunan serta mengenakan masker dalam setiap aktivitas, terutama di tempat umum.

Di tengah kebijakan new normal (tatanan baru) yang disampaikan pemerintah. Saatnya kita bersama melakukan restart ekonomi hingga pelayanan publik, yang sebelumnya sempat terdampak Covid-19. Pemkab Serang sudah memastikan dan memulai tatanan baru pelayanan publik.

Protokol Kesehatan di setiap sektor harus dilaksanakan di era new normal seperti sekarang. Terutama di area publik seperti pasar, pendidikan, pelayanan kesehatan dan tempat tempat umum lainnya.

Sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) harus menjalankan pelayanan secara normal, tetapi menjalankan protokol kesehatan. Mulai dari Badan Pendapatan, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, hingga Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Untuk OPD dan UPT di bidang kesehatan, sudah berjalan seperti biasa menjalankan protokol kesehatan.

Tatanan baru ini juga tidak hanya harus dilakukan oleh para pelaku usaha, dari yang kecil sampai yang besar. Jika tidak mau melakukan, tentu dampaknya akan mudah masuknya penyebaran

Covid-19. Dampaknya, penutupan aktivitas. Tentu ini tidak kita harapkan. Karena itu, mari lakukan kemandirian untuk menjalankan protokol kesehatan. Jika semua disiplin, ada kesadaran bersama, insya Allah, pandemi Covid-19 segera berakhir.
Edukasi, sosialisasi, simulasi dan penegasan agar bersama-sama menjalankan protokol kesehatan, tidak hanya tugas pemerintah. Namun tugas bersama seluruh elemen masyarakat. Harus diperkuat oleh peran tokoh masyarakat, ulama, dan hingga RT/RW.

Sambut Era Komunikasi Digital

Pandemi Covid-19, mengharuskan kita semua menyesuaikan diri terhadap komunikasi di era teknologi. Dari sisi pemerintahan, semua mulai membiasakan diri berkomunikasi secara virtual. Melakukan rapat-rapat jarak jauh. Ini efesien dan efektif bagi pelaksanaan tata kelola pemerintah daerah.

Tidak hanya komunikasi pemerintah, kita semua harus mulai terbiasa melakukan komunikasi jarak jauh yang efektif. Pemanfaatan media ini harus mulai dibiasakan oleh seluruh elemen masyarakat. Sarana yang dapat digunakan seperti e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, media sosial whatsapp, dan lain sebagainya.

Tidak kalah penting, peran orangtua untuk menyempatkan menyempatkan waktu bagi anaknya. Sebab saat ini, pembelajaran anak didik kita lebih banyak di rumah. Sekali lagi, peran orangtua sangat penting. Kita bersama-sama, harus mulai menyiapkan generasi Bangsa ini ke depan, tidak hanya melalui sekolah, tetapi juga pembelajaran dari rumah. Jika kita abai, kita tidak akan melihat kebanggaan prestasi generasi Bangsa ini di masa depan. Kita semua, para orangtua, harus sangat berperan.

Pandemi Covid-19 belum tahu kapan berakhir. Namun kita semua harus memulai tatanan hidup baru, berkonsep New Normal. Kita harus restart perekonomian, pelayanan publik, hingga interaksi sosial dengan menjalankan protokol kesehatan, menjalankan langkah pencegahan dengan penuh disiplin. Kita semua harus ambil tanggungjawab, berperan, penuh disiplin.

> **Mari membiasakan diri memakai masker, rajin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, jaga jarak dengan sesama, dan tidak menyentuh wajah jika belum cuci tangan. Semua mudah, jika kita tidak menyerah. Tetap semangat, jangan panik, tetap waspada.**

Hj.Ratu Tatu Chasanah, SE.,M.Ak
Bupati Serang

*Dikutip dari Buku Menuju Normal Baru, Penerbit Untirta Press

Pelayanan Pemkab Serang Jalankan New Normal

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melakukan peninjauan di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang pada Jumat (5/6). Ia memastikan organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Serang siap melaksanakan tatanan baru pelayanan menuju konsep new normal.

"Kita harus melakukan penyesuaian pelayanan di tengah pandemi COVID-19. Pelayanan harus berjalan, tetapi mengikuti protokol kesehatan," ujarnya dalam keterangan tertulis, Jumat (5/6/2020).

Adapun pelayanan Bapenda Kabupaten Serang akan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Warga yang datang diwajibkan untuk memakai masker, mencuci tangan, dan melakukan pengukuran suhu tubuh. Selain itu, dilakukan juga penyekatan tempat duduk dengan konsep physical distancing dengan jarak sekitar 1 meter dan penyekatan meja pelayanan dengan sekat kaca.

Menurut Tatu, pandemi COVID-19 belum diketahui kapan berakhir, namun pelayanan terhadap masyarakat tidak boleh berhenti. Selain Bapenda, pelayanan dengan konsep new normal juga harus dilakukan sejumlah OPD yang berkaitan dengan masyarakat secara langsung seperti Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil).

"Memang sejak awal, Kabupaten Serang tidak menutup total pelayanan, kita hanya memberlakukan protokol covid. Insya Allah, masuk tahapan new normal, Pemkab Serang bisa mengikuti," katanya.

Terkait dampak COVID-19 terhadap perekonomian, Tatu mengungkapkan hal ini cukup berpengaruh terhadap pendapatan pajak. Hal ini disebabkan adanya sejumlah perhotelan dan rumah makan yang tidak beroperasi.

"Mudah-mudahan ekonomi kita sudah mulai bergerak lagi," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Bapenda Kabupaten Serang Deddy Setiadi mengatakan, sesuai arahan Bupati Serang, harus dilakukan perubahan konsep pelayanan di tengah pandemi COVID-19.

> **"Kami lakukan penyesuaian. Misalnya mewajibkan pakai masker, menyediakan sarana cuci tangan, pengukuran suhu tubuh, hingga physical distancing. Insya Allah, kami siap melaksanakan tatanan new normal."**

Dukung Program Polri,

Bupati Serang Resmikan Kampung Tangguh

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meresmikan Kampung Tangguh Nusantara Kalimaya di Kampung Panebong Curuh, Desa Namboilir, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten, Kamis (25/6/2020). Kampung Tangguh tersebut merespons program yang dicanangkan oleh Kapolri Jenderal Pol Idham Azis.

Kampung Panebong Curug merupakan juara Lomba Kampung Bersih dan Aman (LKBA) Tahun 2019. “Kami akan menduplikasikan di seluruh RW (rukun warga), karena di Kabupaten Serang tahun kedua sedang dilaksanakan Lomba Kampung Bersih dan Aman. Jadi, kampung tangguh langsung dimasukan dalam kriteria penilaian program lomba kampung bersih dan aman,” ujar Tatu kepada wartawan.

Kampung Tangguh diciptakan agar masyarakat melakukan pencegahan covid-19 secara mandiri dan penuh kebersamaan. “Ke depan, dalam LKBA, lebih fokus pada persoalan untuk penanggulangan wabah covid-19. Tentunya tentang kesehatan, dan penguatan perekonomiannya. Sebanyak 1.511 RW akan serentak di tahun 2020 ini dilombakan sekaligus,” terang Tatu.

Di Kampung Panebong Curug, masyarakat menjalankan protokol kesehatan, dengan mewajibkan pakai masker dan menyediakan fasilitas cuci tangan. Berbagai fasilitas sosial diciptakan, mulai dari pojok baca, lumbung pangan, ruang kreatif, budidaya hidrofonik, kolam budidaya lele, dan taman lalu lintas.

“Untuk Kampung Tangguh akan lebih banyak ditangani oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) dan jajaran Puskesmas. Kampung tangguh selain fokus pada kesehatan, juga ekonominya harus tangguh. Masyarakat harus berdaya, tangguh secara mandiri dari sisi kesehatan dan ekonomi atas dampak covid-19,” tandas Tatu.

Sementara itu, Kapolres Serang AKBP Mariyono mengatakan, Kampung Panebong Curug merupakan pilot project percontohan bagi kampung lain. Kemudian di 17 kecamatan yang berada di wilayah hukum Polres Serang Kabupaten juga akan dibentuk.

“Untuk kegiatannya yaitu pencegahan penyebaran virus covid-19 juga ketahanan pangan. B agaimana memberdayakan seluruh masyarakat untuk sama-sama bergotong royong dalam rangka upaya pencegahan juga ketahanan pangan di wilayah Hukum Polres Serang,” ujarnya.

Mariyono menjelaskan, untuk penilaian Kampung Tangguh Nusantara Kalimaya ada 13 item penilaian berdasarkan telegram dari Mabes Polri salah satunya pencegahan penyebaran covid-19 dan ketahanan pangan. “Ketahanan pangan dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat seperti ternak lele. Sedangkan untuk pencegahan sadar akan kesehatan salah satunya selain menggunakan masker, juga rajin mencuci tangan,” tuturnya. (Amrin)

120.969 Warga Kabupaten Serang Ikuti **Sensus Pendudukan Online**

Pelaksanaan Sensus Penduduk (SP) 2020 online yang dimulai sejak 15 Februari, telah berakhir pada 29 Mei 2020. Tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 120.969 warga Kabupaten Serang telah mengikuti pendataan mandiri secara online.

Kepala BPS Kabupaten Serang, Indra Warman mengungkapkan, penduduk yang mengikuti sensus online sebanyak 120.969 warga dari 30.596 keluarga atau kurang lebih 7 persen dari perkiraan jumlah keluarga pada tahun 2020. “BPS Kabupaten Serang mencatat, progress pengisian SP online oleh masyarakat cukup tinggi di hari terakhir, yakni pada Jumat 29 Mei 2020. Mencapai 3.487 keluarga. Padahal di hari biasa rata-rata hanya sekitar 100 keluarga,” ujarnya melalui siaran pers, Kamis (4/6/2020).

Menurut Indra, atas dukungan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, organisasi perangkat daerah, hingga pemerintah kecamatan dan desa, telah menunjukkan partisipasi masyarakat yang terlibat dalam SP online. Bahkan pasca rapat terakhir melalui Zoom meeting, antara Bupati Serang dan jajaran dengan para camat, partisipasi masyarakat cukup tinggi.

“Bahkan selama dua pekan terakhir sebelum penutupan, rata-rata pengisian SP online Kabupaten Serang paling tinggi di Provinsi Banten. Catatan kami, koordinasi dan konsolidasi di tingkat Kabupaten hingga desa, menentukan suksesnya kegiatan besar seperti SP 2020,” ujarnya.

Data menurut per kecamatan, capaian pelaksanaan sensus online tertinggi di Kecamatan Kramatwatu

sebanyak 11.525 penduduk atau 2.815 Keluarga. Diikuti Kecamatan Anyar 7.879 penduduk atau 2004 keluarga, dan Ciruas 7.717 penduduk dari 1.920 keluarga. “Partisipasi menurut kecamatan bervariasi, diduga disebabkan tidak meratanya literasi masyarakat dalam menggunakan gadget. Di samping masalah layanan jaringan internet yang belum mengakomodir semua wilayah khususnya di pedesaan,” ujarnya.

Untuk kelanjutan SP 2020, kata Indra, bagi penduduk yang belum sempat mengikuti SP online, BPS akan melakukan pendataan pada September 2020. Melalui penyampaian kuesioner oleh petugas sensus. “Kami berharap seluruh keluarga di Kabupaten Serang tercatat di Sensus Penduduk 2020.

“Partisipasi masyarakat dalam menyambut petugas dan peranan camat, kepala desa, dan ketua RT dalam mengawal pelaksanaan pendataan penduduk di September 2020, sangat menentukan lengkap dan akuratnya data kependudukan yang kita kumpulkan,” ujarnya.

Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang Anas Dwi Satya Prasadya mengakui, cakupan pelayaan Internet di Kabupaten Serang belum merata. “Data hasil SP online menurut kecamatan dan mungkin desa, nantinya dapat kami jadikan data dalam evaluasi dan perencanaan program-program penyedian sarana dan prasarna Informasi, khususnya jaringan Intenet,” ujarnya. (*)

Turunkan Harga Gula dan Bawang Putih, Pimpin Langsung Operasi Pasar

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menggelar operasi pasar (OP) untuk menurunkan harga gula dan bawang putih yang tengah meroket. Untuk memastikan aturan physical distancing di tengah wabah covid-19, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah turun langsung.

Pemimpin daerah perempuan pertama di Kabupaten Serang ini mengatur operasi di Pasar Baros, Kabupaten Serang, Banten, Selasa (5/5/2020). Datang sekira pukul 9.10 WIB, Tatu melihat masyarakat belum tertib melakukan antrean.

Ditemani Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang Abdul Wahid, Tatu meminta panitia dari Agro Serang Berkah (ASB) sebagai penyalur, untuk membuat lima jalur antrean. Kemudian menghilangkan sistem kupon. Pengaturan pun dibantu oleh aparat dari Polsek Baros dan Koramil Baros. Tak lupa dibagikan sejumlah masker kepada warga yang belum memakai.

"Melonjaknya harga sembako diantaranya seperti gula pasir dan bawang putih merupakan hukum pasar. Seperti berkurangnya suplai barang yang berdampak adanya kenaikan harga. Karena memang stoknya berkurang."

kata Tatu kepada wartawan.

Sekadar diketahui, harga gula pasir di pasaran berkisar antarta Rp17.000 sampai Rp18.000 ribu per kilogram. Sedangkan dalam operasi pasar ini, gula pasir dijual Rp12.500. Sementara bawang putih di pasaran berada pada kisaran Rp 35.000 sampai Rp 40.000. Serta dijual dalam operasi pasar Rp Rp29.000 per kilogram.

"Selain menetralisir harga gula dan bawang putih. Alhamdulillah, bisa membantu masyarakat. Semakin banyak operasi pasar, semakin baik. Saya juga mengimbau para pedagang untuk tidak menaikan harga sembako di luar kewajaran," ujar Tatu.

Di tempat yang sama Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang, Abdul Wahid mengatakan, operasi pasar akan dilaksanakan di 29 kecamatan dan delapan pasar. Untuk gula pasir dan bawang putih , masyarakat maksimal hanya diperbolehkan membeli 2 kilogram.

"Bisa digunakan untuk kebutuhan Ramadan dan Idul Fitri. Untuk setiap kecamatan nanti kalau bisa sebanyak-banyaknya, tidak dibatasi masyarakat yang bisa membeli di operasi pasar," ujarnya. (Amrin)

Belanja Online di Tengah Pandemi

Pemerintah Kabupaten Serang mendorong transaksi online untuk menghidupkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan pasar tradisional dalam rangka meningkatkan ekonomi daerah. Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pihaknya menjadikan pengembangan UMKM merupakan salah satu program prioritas Pemkab Serang.

Dalam proses pemasaran, selain bekerjasama dengan jaringan ritel, Pemerintah Kabupaten Serang juga telah dilakukan melalui pemasaran online bukalapak.com dan belanja.com.

Terlebih di tengah wabah Coronavirus atau Covid-19, UMKM menjadi salah satu sektor yang terdampak lesunya kondisi ekonomi di masyarakat. Penjualan berbasis offline menyulitkan pandistribusian barang atau produk dari kelompok UMKM.

Di sisi lain, Dinas Perindustrian dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Serang cepat tanggap merancang program pemasaran online sejak jauh-jauh hari. Program tersebut bukan hanya berlaku untuk UMKM namun bagi pedagang kecil di pasar tradisional.

Pemasaran online atau daring juga terbukti efektif untuk mempermudah akses dan pendistribusian serta promosi produk baik di pasar tradisional maupun segmentasi UMKM. "Kami memfasilitasi antara penjual dan pembeli supaya mudah, apalagi di tengah imbauan pemerintahan agar tetap berada di rumah supaya memutus penularan Covid-19," kaya Kepala Diskoperindag Abdul Wahid.

Terpisah, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Banten, Erwin Soeriadimadja mengapresiasi upaya Pemkab Serang dalam mendorong transaksi online. Selain lebih efisien dalam menyelesaikan transaksi pembayaran, Erwin juga meyakini pemanfaatan transaksi online dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

"Kita harap mendapat dukungan dari asosiasi pedagang kaki lima dan pedagang pasar lainnya serta merchant-merchant yang ada di Pandeglang termasuk peranan UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi," jelasnya. (Qomat)

Dispora Seleksi Calon Paskibraka Kab. Serang Untuk Masuk Tingkat Provinsi

Pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang menyeleksi 70 Calon Paskibraka (Capas) asal Kabupaten Serang untuk masuk ke tingkat provinsi. Dari 70 Capas tersebut akan diambil tujuh orang untuk melaksanakan pengibaran bedera merah putih pada peringatan 17 Agustus 2020 di tingkat provinsi.

Kepala Seksi (Kasi) Pemuda pada Disporapar Kabupaten Serang Elan Ruslan menjelaskan, saat ini pelaksanaan seleksi Capas hanya dilakukan untuk anggota yang akan melakukan pengibaran bendera di tingkat provinsi saja.

Terdapat 70 Capas yang berasal dari pelajar Kabupaten Serang akan diseleksi dan diambil tujuh orang yang melakukan pengibaran di provinsi. Sementara seleksi Capas untuk pengibaran bendera di tingkat Kabupaten Serang belum dilakukan.

“Jadi kami hanya melakukan seleksi di tingkat provinsi saja, kalau kabupaten belum,” ujarnya, Kamis (25/6/2020).

Menurut Elan, jadwal seleksi Capas untuk ke tingkat provinsi ada perubahan, biasanya dilakukan selama seminggu. Manun saat ini hanya dapat dilakukan sehari saja.

Sebab dengan kondisi yang terjadi saat ini terpaksa pihaknya memutar jadwal seleksi maupun pembatasan peserta yang ikut seleksi masuk ke tingkat provinsi.

“Peserta yang ikut juga biasanya bisa 450 orang. Sekarang kami hanya melakukan seleksi 70 orang saja, seleksi juga dilakukan hanya sehari. Kami padatkan waktunya,” katanya.

Sisanya, kata dia, dari jumlah tersebut akan disiapkan jika secara tiba-tiba bupati mengeluarkan edaran bahwa pelaksanaan pengibaran bendera di Kabupaten Serang dilaksanakan.

Namun, sampai saat ini ia belum menerima laporan atau surat edaran terkait pelaksanaan pengibaran bendera di Kabupaten Serang. Kemungkinan jika memang dilaksanakan, maka pelatihannya pun akan dilakukan secara singkat.

“Kan biasanya bulan ini sudah latihan kalau akan ada pengibaran. Tapi saat ini belum ada edaran dari bupati, jadi kami siapkan saja dulu anggotanya.

Kemungkinan latihannya juga akan dadakan atau tidak memakan waktu banyak,” ucapnya.

Menurut Elan, dalam proses seleksi, pihaknya juga sudah melakukan protokol kesehatan. Salah satunya dengan melakukan pembatasan anggota, tetap mengutamakan jaga jarak.

“Tapi kalau sistem pelatihan nanti saya belum tahu seperti apa, berjarak (Jaga jarak) tetap. Ada pembatasan (peserta) ya pasti. Pemakaian masker diusahakan akan tetap ada,” ucapnya.

Grand Final Kang Nong Kabupaten Serang Digelar Ikuti Protokol Kesehatan

Setelah tiga bulan tertunda akibat adanya pandemi Covid -19, Grand Final Kang Nong Kabupaten Serang akhirnya di era new normal dilaksanakan di sebuah hotel di Anyer Kabupaten Serang, Selasa (23/6/2020). Pelaksanaan itu sendiri menggunakan protokoler kesehatan.

penampilan salah satu peserta grand Final Kang Nong Kabupaten Serang 2020.(ast).

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang gencar mempromosikan batik khas Kabupaten Serang, salah satunya batik Kaserangan yang diproduksi di Kecamatan Kramatwatu. Dalam event Festival Bedolan Pamarayan, akhir Oktober lalu, Disporapar menghadirkan batik Kaserangan dalam pagelaran peragaan busana yang dibawakan para Kang Nong Kabupaten Serang.

Kepala Bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang Bagja Saputra mengatakan, penyelenggaraan tersebut dilaksanakan Meng Ikuti aturan pemerintah , menggunakan protokol kesehatan.

“Semua kita atur penyelenggaraan ini menggunakan aturan kesehatan, mulai dari yang masuk gedung kita periksa suhu tubuhnya, harus cuci tangan Dan menggunakan masker, ” Ujar Bagja.

Bahkan, lanjut Bagja, jauh berbeda dengan acara Kang Nong sebelumnya. Para peserta tidak diperbollehkan membawa pendukung.

“Meski demikian kegiatan ini tak mengurangi keseruan. Karena kita juga melakukan live streaming melalui halaman facebook, ” Tegas Bagja.

Bagja juga mengungkapkan, bahwa peseeta grand final ini jumlahnya 20. Kang 10 peserta dan Nong 10. (Qomat)

Guru dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Serang Bantu Tim Medis RSDP

Para pendidik atau guru dan tenaga kependidikan di Kabupaten Serang turut peduli terhadap proses penanganan virus Corona atau Covid-19. Mereka berdonasi secara sukarela, kemudian hasilnya diberikan untuk tenaga medis di Rumah Sakit dr Drajat Prawiranegara (RSDP), sebagai rumah sakit rujukan Covid-19.

Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya kepada Direktur RSDP Rahmat Setiadi di Pendopo Bupati Serang, Kamis (16/4/2020). “Bantuan yang kami berikan, merupakan bentuk dukungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Serang kepada tim medis di RSDP,” kata Asep.

Asep mengungkapkan, bantuan berasal dari tenaga pendidik mulai dari guru dan Kepala Sekolah PAUD, SD, dan SMP, serta Tenaga Kependidikan mulai dari Penilik, Pengawas Satuan Pendidikan, dan pejabat struktural hingga staf di Dindikbud Kabupaten Serang. Total bantuan yang diberikan Rp 105 juta.

Menurut Asep, proses penanganan covid-19, tidak hanya tugas pemerintah, tetapi juga seluruh masyarakat. Bantuan pun, kata dia, bisa diberikan untuk mendukung tenaga medis, maupun korban terdampak ekonomi. “Ayo kita bersama, bersatu, bergotong royong mencegah wabah covid-19. Kemudian bersatu membantu sesama,” ujarnya.

Asep berharap, bantuan yang diberikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di Kabupaten Serang bisa bermanfaat bagi tenaga medis. Baik untuk pengadaan alat pelindung diri (APD) atau alat kesehatan (alkes) maupun sebagai tambahan operasional lain. “Mereka adalah pahlawan yang perlu diapresiasi. Semoga bermanfaat bagi tim medis RSDP, dalam menjalankan tugas dan ibadah melawan covid-19,” ujarnya.

Direktur RSDP Rahmat Setiadi menyampaikan terima kasih kepada pendidik dan tenaga pendidik yang telah memberikan bantuan untuk tim medis RSDP. “Saya mewakili tim medis di RSDP menyampaikan terima kasih, dan semoga menjadi ladang ibadah. Insya Allah, kami akan terus maksimal memberikan pelayanan bagi pasien covid-19,” ujarnya. (Qomat)

Desa di Kabupaten Serang Perangi Corona

Interuksi Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah agar seluruh pemerintah desa bergerak memerangi virus corona atau covid-19 mulai berjalan. Sejumlah desa mulai menjalankan program pencegahan, mulai dari sosialisasi, penyemprotan disinfektan, hingga menyediakan rumah isolasi mandiri.

“Alhamdulillah, sejumlah desa sudah menjalankan program pencegahan mewabahnya virus corona atau covid-19. Kami targetkan, 326 desa bisa menjalankan interuksi Ibu Bupati dengan baik,” kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Serang, Rudi Suhartanto, Senin (6/4/2020).

Menurut Rudi, Bupati Serang juga mengimbau agar dibentuk relawan di tingkat desa hingga ke tingkat RT/RW. “Termasuk mengimbau agar warga di daerah zona merah penularan covid-19 untuk tidak mudik. Bagi yang memaksakan mudik ke kampung, harus dilakukan isolasi mandiri minimal 14 hari,” ujarnya.

Dalam menjalankan program, personel Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dilibatkan dengan baik, dengan sinergi pemerintah daerah dan TNI-Polri. Di tingkat desa, melibatkan aparatur desa, pegawai puskesmas, babinsa, dan bhabinkamtibnas.

"Kami meminta kepada seluruh warga, untuk tetap tenang dan tidak panik. Karena saat ini pemerintah sudah berupaya untuk menghentikan penyebaran virus corona. Mari kita semua selalu berdoa kepada Allah SWT, agar masalah bangsa ini cepat selesai, " kata Danramil 0219/Cikande Kapten Inf Sudarsono.

Kepala Desa (Kades) Ketos, Kecamatan Kibin Kabupaten Serang, Rokhyati mengajak warganya melakukan isolasi mandiri dengan tidak melakukan aktivitas di luar rumah, dan menjaga jarak aman saat berinteraksi. Kemudian dilakukan juga penyemprotan disinfektan.

"Kegiatan penyemprotan Disinfektan adalah untuk mencegah penyebaran virus, dan ini juga merupakan program langsung dari Pemerintah Kabupaten Serang, agar melakukan pencegahan penyebaran virus tersebut di desa masing-masing," ujarnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah terus memantau upaya-upaya pencegahan yang dilakukan Gugus Tugas tingkat Kabupaten Serang, pemerintah kecamatan, hingga pemerintah desa. “Alhamdulillah pemerintah desa bergerak. Di Desa Ciomas, Kecamatan Padarincang misalnya, langsung disediakan rumah khusus untuk isolasi mandiri,” ujarnya.

Menurut Tatu, upaya pencegahan virus corona tidak hanya tugas pemerintah, tetapi juga harus dilakukan dengan baik oleh masyarakat. “Jika kita bersatu melakukan berbagai upaya, saya yakin covid-19 bisa kita perangi,” ujarnya. (Amrin)

Naik Gunung, Diskominfosatik Tindak Lanjut Aspirasi Warga

Dinas Kominukasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfosatik) Kabupaten Serang turun langsung menindaklanjuti aspirasi warga Desa Pakuncen, Kecamatan Bojonegara terkait dengan tidak adanya jaringan seluler di daerah tersebut. Jumat (12/06/20), petugas dari Diskominfosatik mencari titik kordinat di berapa tempat yang dinilai paling tinggi.

Kabid Komunikasi dan Informasi Diskominfosatik Kabupaten Serang Hartono mengatakan, pihaknya telah menurunkan tim untuk menindaklanjuti aspirasi warga tersebut dengan mencari titik kordinat. "Iya tim dari Kominfo sudah turun langsung karena aspirasi yang disampaikan oleh warga Pakunncen kemarin (11/06/20) menjadi prioritas bagi kami di Kominfo. Petugas turun langsung naik gunung," kata Hartono, Minggu (14/06/20).

Ia menjelaskan, pihaknya telah berkoordinasi dengan provider Telkomsel untuk bekerjasama terkait dengan adanya aspirasi dari warga tersebut. "Kita sudah komunikasi dengan pihak Telkomsel dan siap untuk bekerjasama, tinggal kita berkirim surat saja. Kalau hasil dari pengecekan pencarian titik kordinat belum ada tapi katanya titik yang memungkinkan untuk dipasangi alat sudah ditemukan," ujarnya.

Terpisah, warga Desa Mekar Jaya yang lokasinya berbatasan langsung dengan Desa Pakuncen Edi Junaezi yang juga turun langsung mendampingi petugas Diskominfosatik mengatakan, pencarian titik kordinat dilakukan di tiga tempat yang dinilai lokasinya paling tinggi. "Ada tiga tempat yang dijadikan lokasi untuk mencari titik kordinat dan akhirnya ditemukan di Kampung Geri," kata Edi.

Edi mengungkapkan, keterangan yang didapat dari petugas Diskominfosatik bahwa untuk sementara baru bisa untuk jaringan internet sedangkan untuk jaringan seluler harus dipasang tower. "Katanya sih nanti dihubungkannya dengan alat yang dipasang di kantor Kecamatan Bojonegara. Kalau warga sudah pada senang begitu ada petugas Kominfo yang datang untuk mencarikan solusi masalah jaringan," tuturnya.

Sementara itu, Hayumi, warga Desa Pakuncen mengaku menyambut baik upaya yang dilakukan oleh Diskominfosatik tersebut. "Alhamdulillah kalau nanti sampai ada lsinya senang banget, soalnya kalau mau nelepon susah banget. Semoga saja tidak ada kendala sampai usaha orang dinas ada hasilnya. Masyarakat sudah ramai pada ngobrolin kedatangan orang dinas kemarin," katanya. (Qomat)

Bantu Tim Medis RSDP, Bupati Serang Apresiasi Mahasiswa FK UI

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) yang peduli terhadap para tenaga medis. Melalui gerakan Collaboration for Hope (Co Hope), para mahasiswa FK UI memberikan bantuan alat pelindung diri untuk tim medis Rumah Sakit dr Drajat Prawiranegara (RSDP).

“Atas nama pribadi, Pemkab Serang, dan jajaran tim medis RSDP, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar mahasiswa FK UI, yang telah membantu menangani pandemi covid-19, khususnya di Kabupaten Serang, Provinsi Banten,” kata Tatu melalui keterangan tertulis, Jumat (10/4/2020).

Sejumlah bantuan yang diberikan relawan Collaboration for Hope yakni, 175 coverall, 2000 masker bedah, 250 apron, 250 shoes cover, 500 nurse cup, 2000 handscoon non steril, 40 face shield, dan 10 goggles.

Menurut Tatu, bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi tim medis RSDP, rumah sakit milik Pemkab Serang. Apalagi Pemkab Serang tengah berusaha melengkapi kebutuhan tim medis yang tengah menangani pasien virus corona atau covid-19.

“Kegiatan sosial ini sangat mulia, yang dilakukan oleh anak-anak terbaik Bangsa Ini. Semoga kesehatan, keberkahan, dan kesuksesan senantiasa menyertai. Kita harus terus bersatu dan penuh semangat melawan penyebaran covid-19,” ujar Tatu.

Data pandemi covid-19 di Kabupaten Serang sendiri mulai memasuki kekhawatiran. Sebab per Tanggal 10 April 2020, tercatat 1 pasien terkonfirmasi positif covid-19, serta tengah mendapatkan perawatan. Kemudian orang dalam pemantauan (ODP) tercatat 326 orang, dan pasien dalam pengawasan (PDP) 8 orang. PDP yang dinyatakan sembuh sebanyak 8 orang, dan PDP meninggal sebanyak 2 orang.

Pemkab Serang sudah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat Kabupaten Serang, yang bersinergi antara pemerintah daerah dengan TNI-Polri. “Selain melengkapi kebutuhan tim medis, gugus tugas juga sudah melakukan sosialisasi dan langkah pencegahan. Kami terus bergerak melawan pandemi covid-19,” ujarnya. (Amrin)

Dinsos Minta Desa Percepat Validasi Data KPM

Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang meminta aparatur desa untuk mempercepat proses validasi data Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Hal itu, karena Kementerian Sosial (Kemensos) menargetkan proses validasi untuk perubahan data khususnya penggantian penerima yang tidak tepat sasaran selesai pada Agustus 2020.

Sekretaris Dinsos Kabupaten Serang, Sri Rahayu Basuki mengatakan, saat ini semua desa didorong untuk segera menyelesaikan proses validasi data penerima bantuan yang tidak tepat sasaran di Kabupaten Serang. Data tersebut, agar dilakukan perubahan dan selanjutnya dikirim langsung ke Kemensos. Sebab, Kemensos telah menargetkan, agar proses validasi selesai Agustus 2020.

“Kami meminta, agar desa segera menyelesaikan validasi data penerima bantuan yang tidak tepat sasaran. Soalnya Agustus data harus sudah diubah,” katanya, saat ditemui Kabar Banten di ruang kerja, Senin (29/6/2020).

Menurut dia, saat ini proses validasi data masih dilakukan secara manual. File atau dokumen-dokumen di desa diberikan kepada Dinsos Kabupaten Serang dan oleh operator data Dinsos Kabupaten Serang baru dimasukkan dalam aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) yang merupakan sistem satu data nasional, sehingga prosesnya memakan waktu cukup lama untuk menyelesaikannya.

“Sekarang untuk mengejar hingga Agustus khawatir tidak bisa, soalnya untuk prosesnya saja dari desa masih manual,” ucapnya.

Sehingga, kata dia, rencananya Dinsos Kabupaten Serang akan melakukan bimbingan teknologi (Bintek) kepada 329 orang yang ada di masing-masing desa untuk menggunakan aplikasi SIKN-NG tersebut. Hal tersebut untuk mempercepat proses validasi data desa sampai ke pusat langsung, sehingga diharapkan selama sebulan proses validasi selesai.

“Jadi, operator di desa yang nantinya langsung memasukkan data penerima bantuan ini ke aplikasi SIKN-NG,” ujarnya.

Ia menjelaskan, nantinya desa juga akan bekerja sama dengan rukun tetangga/rukun warga (RT/RW), agar data benar-benar valid. Keakuratan datanya sebesar 80 persen jika dilaksanakan bersama petugas dari RT/RW dalam proses validasi ini.

“Nanti ratusan operator ini ikut bintek dan yang melatih dari pusat langsung,” tuturnya.

Ia mengatakan, dalam pelaksanaan bintek tentunya tetap mengedepankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Rencananya dalam sehari perserta bintek sebanyak 50 operator desa dan dari jumlah tersebut akan dibagi kembali. Satu ruangan akan diisi 25 orang, jumlah ruangannya hanya ada dua ruang saja.

“Kondisinya kan masih pandemi, jadi kami juga tetap memperhatikan protokol kesehatan,” ucapnya. (*)

65 Ribu KK Asal Kabupaten Serang Terima Bantuan Tunai dari Kemensos

Kementerian Sosial (Kemensos) mulai menyalurkan bantuan sosial (bansos) tunai untuk warga terdampak covid-19 di Kabupaten Serang. Tahap pertama diterima oleh 65.794 kepala keluarga (KK) dari total 110.015 KK

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, PT Pos Indonesia sudah mengirimkan surat tembusan kepada Dinsos Kabupaten Serang perihal pencairan bansos tunai Kemensos yang mulai dicairkan Rabu (6/5/2020). “Tahap awal untuk warga Kecamatan Anyer dan Kramatwatu. ini bertahap untuk kecamatan lain. Mudah-mudahan lancar,” kata Tatu saat meninjau Posko Relawan Desa Ciomas, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten.

Tatu menjelaskan, setiap KK mendapatkan Rp600 ribu bansos tunai Kemensos untuk tiga bulan ke depan. Sementara bantuan dari Pemprov Banten, diperuntukan bagi 56,100 KK dengan nilai Rp.500,000/KK untuk 3 bulan. “Semua bantuan saat ini sedang berjalan, bertahap penyalurannya. Pemkab Serang sudah menurunkan tahap pertama. Kita fokus sembako,” tambah Tatu.

Terkait adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) atau karyawan yang dirumahkan, menurut Tatu, salah satu yang harus mendapatkan bantuan. Oleh karena itu, ia meminta para kepala desa (kades) se-Kabupaten Serang agar lebih detail lagi mendata warga yang benar-benar terdampak covid-19.

“Urutan bantuan harus jelas, jangan sampai tumpang tindih. Warga yang tidak terakomodir bantuan pusat, maka ada bantuan provinsi. Yang belum terakomodir pusat dan provinsi, nanti ada bantuan Pemkab Serang dan dana desa,” ujarnya.

Sekretaris Dinsos Kabupaten Serang Sri Rahayu menambahkan, untuk jadwal penyaluran bantuan antara pusat dan provinsi tidak sama. Untuk bansos tunai Kemensos disalurkan melalui Kantor Pos dan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara).

Pihaknya memastikan, data penerima bantuan tidak akan tumpang tindih karena melalui sistem nomor induk kependudukan (NIK). “Total bantuan Kemensos itu 110.015 KK. Melalui Kantor Pos ini tahap pertama. Tahap selanjutnya melalui bank yang tergabung dalam Himbara,” ujar Sri.

Ia meminta para kepala desa memberikan pemahaman kepada masyarakat soal sistem penyaluran bantuan ini. “Sebab antara satu warga dengan warga yang lainnya belum tentu sama waktu pengambilannya. Semua bertahap,” ujarnya. (Amrin)

Bantu Korban Covid-19, Bupati Serang Turunkan Beras Jaseng

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meninjau produksi beras yang akan digunakan untuk bantuan sosial korban terdampak virus corona atau covid-19. Bantuan yang akan diturunkan dipastikan aman dari petani lokal dengan branding Beras Jawara Serang (Jaseng).

"Ada lima sumber produksi beras Jaseng. Saya langsung mengecek kesiapan suplai dari petani, insya Allah aman. Sebagian akan dibagikan untuk bantuan sosial korban terdampak terdampak covid-19," kata Tatu saat mengecek gudang beras Jaseng di Kecamatan Pontang, Kamis (16/4/2020).

Menurut Tatu, ada sekira 78 ribu kepala keluarga (KK) yang terdampak secara ekonomi, akibat wabah covid-19. Jumlah KK tersebut belum tersentuh bantuan pangan non tunai (BPNT) maupun program keluarga harapan (PKH) dari pemerintah pusat.

Kemudian warga terdampak lainnya, kata Tatu, mereka yang awalnya bekerja, tetapi menganggur akibat wabah covid-19. "Mereka yang tadinya punya penghasilan, sekarang tidak. Itu yang harus kita siapkan, dan kita bantu. Minimal mereka punya beras," kata Tatu.

Tatu mengatakan, saat ini Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang, pemerintah kecamatan, dan pemerintah desa tengah mendata masyarakat yang terdampak secara ekonomi. Pendataan dilakukan agar tidak ada tumpah tindih penerima bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan Pemkab Serang. "Kami ingin bantuan tepat sasaran," ujarnya.

Dari peninjauan tersebut, kata Tatu, stok beras dari petani Kabupaten Serang sangat cukup. Namun para produsen sedikit kesulitan modal untuk membeli gabah dari petani. "Ini yang akan kami carikan solusi. Untuk stok beras, alhamdulillah aman," ujarnya.

Di tempat yang sama, Kepala Bidang (Kabid) Tanaman Pangan dan Holtikultura pada Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Serang, Zaldi Dhuhana mengatakan, ketersediaan beras Jaseng selama April-Mei sebanyak 160 ribu ton gabah. Setara dengan 88 ribu beras.

"Kalau dibagi untuk kebutuhan Kabupaten Serang itu ada 12 ribu ton per bulan, maka untuk memenuhi kebutuhan selama enam bulan setengah kedepan, masih tercukupi," ujarnya.

Menurutnya, Pemkab Serang mengunakan beras Jaseng untuk memenuhi kebutuhan BPNT. Kemudian sejumlah perusahaan pun membeli beras kualitas premium tersebut untuk bantuan korban terdampak covid-19. "Seperti BPR Serang, juga langsung dibayar kepada petani. Untuk harga beras Jaseng ini rata-rata Rp10 ribu per kilogram dengan kemasan 10 kilogram," tutur Zaldi. (Amrin)

Bupati Serang : Butuh Kebersamaan Tangani Covid-19

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak berbagai pihak untuk turun tangan membantu proses penanganan virus corona atau covid-19. Tidak kalah penting saat ini, membantu masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat mewabahnya virus ini.

"Yang mampu, ayo kita tangani bersama-sama dengan pemda Kabupaten Serang. Karena yang cukup besar, yang harus kita tangani adalah, persoalan sosial di masyarakat," kata Tatu usai menerima bantuan dari Lembaga pendidikan Nurul Fikri Boarding School di Pendopo Bupati Serang, Senin (20/4/2020).

Tatu mengungkapkan, saat ini ada 56 ribu keluarga yang mendapat program bantuan pangan non tunai (BPNT) dan 15 ribu keluarga yang dibantu program keluarga harapan (PKH). Kemudian ada 78 ribu keluarga yang terdata dan harus diberi bantuan oleh Pemprov Banten dan Pemkab Serang.

"Kita juga harus membantu masyarakat yang terdampak secara ekonomi, yang tadinya bekerja, menjadi tidak bekerja. Yang tadinya punya penghasilan, menjadi tyidak. Itu harus disiapkan kebutuhan pokoknya," ujar Tatu.

Sementara bagi pekerja yang terdampak akibat dirumahkan atau kena pemutusan hubungan kerja (PHK) bisa mengakses program Kartu Pra Kerja dari pemerintah pusat. "Memang ada laporan, sejumlah perusahaan yang merumahkan pekerjanya. Tapi berbagai perusahaan juga membantu dalam bentuk bantuan sosial bagi masyarakat," ujar Tatu.

Sementara itu, Lembaga pendidikan Nurul Fikri Boarding School turut serta membantu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang dalam penanganan virus corona atau covid-19. Berbagai bantuan diberikan baik untuk tenaga medis maupun warga yang terdampak secara ekonomi. "Kami sampaikan terima kasih kepada Nurul Fikri, para santi beserta orangtuanya. Ini contoh untuk yang lain," ujar Tatu.
Sejumlah bantuan yang diberikan yakni hazmat suit 1.200 pcs, masker N 95 sebanyak 500 pcs, sembako 527 paket, masker kain 1.000 pcs, face shild 100 pcs, shoe cover 110 pasang, vitamin C 50 mg 45 box, masker sensi 2 box, hand sanitizer 25 liter, dan cairan disinfektan 25 liter. Kemudian santunan untuk 151 guru ngaji di 5 desa.

"Kita berharap, semua masyarakat, terutama lembaga pendidikan, apa yang bisa kontribusikan untuk melawan covid-19 ini, kita upayakan.Mudah-mudahanang nisa kota kontrbnusokan. Uintuk melawa ini. Kiyta upayakan. Kita berupaya bersinergi dengan stakeholder," ujar Humas Nurul Fikri Boarding School, Mohamad Kholisul Ibad Arifin. (Amrin)

Bersama KPK, Inspektorat Kabupaten Serang Jalankan Program MCP

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) siap mewujudkan Monitoring Center for Prevention (MCP) atau Pusat Pemantauan Pencegaha Rencana Aksi Daerah sebagai upaya menciptakan daerah zero dari tindak pidana korupsi.

"Pada intinya Pemda Kabupaten Serang siap mewujudkan rencana aksi daerah, yang diharapkan sesuai dari indikator-indikator yang sudah disepakati oleh KPK," kata Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya usai Rapat Pembahasan dan Sosialisasi MCP Koordinasi dan Supervisi Pencegahan Korupsi (Korsupgah) KPK, di temui di ruang kerjanya, Senin (18/05/2020).

Rahmat menerangkan, program MCP merupakan rencana aksi daerah yang sudah berjalan pada tahun ini dan dievaluasi per triwulan. Menurutnya, ada delapan area dengan berbagai indikator dan sub-sub indikator yang dilakukan oleh masing-masing, dalam hal ini pemerintah daerah dan OPD-OPD (organisasi perangkat daerah) teknis.

"Disitu ada target-target yang harus dicapai pada saat triwulan pertama capaian kerja, dan ada capaian triwulan kedua. KPK akan melakukan evaluasi dalam tiga bulan sekali," terangnya.

Rahmat berharap, rencana aksi daerah ini betul-betul sebagai implementasi pencegahan tindak pidana korupsi.

"Ini bukan sekedar laporan, tapi implementasinya, sehingga diharapkan bahwa ketika rencana aksi merangkap pencegahan, sebaiknya memang kita harus zero berkaitan dengan tindak pidana korupsi," tegasnya.

Sedangkan untuk membuktikan zero dari tindak pidana korupsi, sambungnya, akan diketahui pada akhir 2020 mendatang.

"Jadi untuk saat ini masih panjang prosesnya, sebab saat ini ada pandemi COVID-19, sehingga rapat pun dilakukan melalui video conference. Semoga saja kedepan akan lebih diaktifkan kembali rapat pembahasannya, sehingga bisa lebih jelas penjabarannya," tutup Rahmat seraya mengakhiri wawancara. (*)

Kramatwatu Tambah Pemasangan 6.400 Jargas

Pemasangan Jaringan Gas (Jargas) di Kecamatan Kramatwatu bertambah. Perusahaan Gas Negara (PGN) menambah sekitar 6.400 jargas untuk warga di lima desa wilayah Serang Barat tersebut.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Pemerintah Kecamatan Kramatwatu, Mamak Abror mengungkapkan, di Kecamatan Kramatwatu sudah terpasang 5.043 Jargas yang diluncurkan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah pada 2018. "Sekarang ada penambahan kuota lagi, sekitar 6.400 jargas," ungkap Abror, Minggu (21/06/20).

Abror mengatakan, 6.400 Jargas dipasang di lima desa Kecamatan Kramatwatu. meliputi Desa Kramatwatu, Harjatani, Lebakwana, Pelamunan, dan Desa Margatani. "Sekarang sedang proses pengerjaan," terangnya.

Pemasangan jargas gelombang kedua itu, kata Abror, sekaligus mengevaluasi proses teknis pemasangan tahap pertama. Salah satunya, bekas pengerukan pemasangan jargas akan dirapikan kembali. "Setelah dikeruk hendaknya dirapikan kembali seperti paving blok," terangnya.

Berdasarkan hasil evaluasinya, lanjut Abror, Jargas di Kecamatan Kramatwatu sudah digunakan dan dinikmati masyarakat di wilayahnya. Proses pembayaran jargas juga lebih mudah, bisa melalui outlet-outlet yang sudah bekerjasama dengan PGN. Pembayaran bisa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat. "Pembayaran jargas bisa menambah pengasilan BUMDes," tandasnya.

Sementara itu, Humas PGN, Hengky Saputra mengatakan, penambahan jargas merupakan usulan masyarakat yang disampaikan melalui Bupati Serang. Saat ini, penambahan jargas masih tahap pengerjaan. "Pengerjaan sampai November," ungkapnya.

Dijelaskan Hengky, jargas merupakan program yang dibiayai negara untuk konsumen rumahan. Keunggulannya, masyarakat tidak akan lagi mengalami kelangkaan gas elpiji, penggunaan lebih murah, dan lebih safety dari kecelakaan gas. "Berdasarkan hasil evaluasi kita, penggunaannya 50 persen lebih murah dari tabung gas," klaimnya.

Kecamatan Kramatwatu, sambung Hengky, menjadi pilot project pemasangan Jargas di Kabupaten Serang. Selama ini, ia mengklaim, tidak mendapat keluhan dari masyarakat. "Kalau program di suatu wilayah terbilang berhasil, ini bisa kemungkinan juga meluas ke wilayah lainnya," pungkasnya. (Qomat)

Bupati Serang Cek Kehadiran Pejabat Saat Halalbihalal

Pemkab Serang menggelar halalbihalal di Pendopo Bupati Serang, Selasa (26/05/20). Selain sebagai ajang silaturahmi, halalbihalal juga bertujuan untuk mengecek kehadiran pejabat di lingkungan Pemkab Serang pasca-Idul Fitri.

Halalbihalal di Pendopo dilakukan secara sederhana menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Sebelum memasuki pendopo, para pejabat yang datang dilakukan pengecekan suhu tubuh dan cuci tangan yang sudah disiapkan petugas. Kemudian, mereka masuk Pendopo dengan tetap menjaga jarak. Cara bermaaf-maafan mereka dengan cara hanya mengangkat dan menutup kedua tangan. Setelah itu, mereka langsung keluar pendopo dan kembali ke kantornya masing-masing. Acara halalbihalal dihadiri Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkab Serang Entus Mahmud Sahiri mengatakan, halalbihalal dilakukan bersama Bupati hanya melibatkan pejabat eselon II dan eselon III. “Silaturahmi halalbihalal berbeda dari tahun sebelumnya. Tahun ini tidak melibatkan semua pegawai,” ujarnya.

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi (MenPAN-RB), kata Entus, pejabat tinggi pratama hingga pejabat eselon

III wajib hadir setiap jam kerja atau tidak melakukan work from home (WFH). “Setelah halalbihalal, para pejabat ASN langsung kembali ke instansinya masing-masing,” katanya.

Kegiatan halalbihalal juga, kata Entus, untuk memastikan para pejabat eselon II dan III sudah masuk kerja pasca Idul Fitri. Sebab, lanjutnya, kebijakan Pemkab Serang tidak boleh ada ASN yang mudik atau cuti. “Kita juga lakukan protokol kesehatan ketat dan menjaga jarak,” tegasnya. (Amrin)

Pakai Protokol Kesehatan, Pemkab Serang Batasi Halalbihalal

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang tetap menjaga tradisi halalbihalal pada awal masuk kerja setelah libur Idul Fitri. Silaturahmi yang dilakukan pun digelar secara sederhana dengan protokol kesehatan yang ketat di Pendopo Bupati Serang, Selasa (26/5/2020)

Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Entus Mahmud Sahiri, halalbihalal bersama Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah digelar hanya melibatkan pejabat eselon II dan eselon III. “Silaturahmi halalbihalal berbeda dari tahun sebelumnya. Tahun ini tidak melibatkan semua pegawai,” kata Entus

Menurut Entus, sesuai peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi (PAN-RB), pejabat tinggi hingga eselon III diwajibkan hadir setiap jam kerja, tidak melakukan work from home (WFH). “Setelah halalbihalal, para ASN kembali ke instansinya masing-masing,” ujarnya.

Halalbihalal ini juga, kata Entus, untuk memastikan para pejabat eselon II dan III, sudah masuk kerja pasca Idul Fitri. Sebab kebijakan Pemkab Serang, tidak boleh ada ASN yang mudik atau tidak boleh ada yang cuti.

Sementara itu, pada proses halalbihalal, sebelum memasuki Pendopo Bupati Serang, para pejabat diharuskan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, pengecekan suhu tubuh, dan memakai masker. Kemudian bersalaman dilakukan tidak berjabat tangan. “Protokol kesehatan dilakukan ketat, dan menjaga jarak,” ujar Entus. (Amrin)

Perangi Covid-19, Pemkab Serang Siapkan Rp 16,5 M

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang telah melakukan refocusing atau penyisiran anggaran guna penanganan virus corona atau covid-19. Dari berbagai organisasi perangkat daerah (OPD), didapat anggaran Rp 15 miliar dan dana tidak terduga (TT) Rp 1,5 miliar.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, Pemkab Serang melakukan penyisiran dan pergeseran anggaran yang bisa ditunda atau dibatalkan, untuk dialihkan bagi kebutuhan penanganan covid-19. “Total dana yang bisa dialokasikan Rp16,15 miliar, dari hasil refocusing dan dana TT. Estimasi kebutuhan 3 bulan,” ujar Tatu, Rabu (1/4/2020).

Namun Tatu menilai, anggaran sebesar itu belum cukup memenuhi kebutuhan penanganan covid-19. Sesuai rapat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Serang, setidaknya dibutuhkan minimal Rp 58 miliar. “Kami upayakan bisa dilakukan kembali refocusing agar anggaran untuk penanganan covid-19, dan bisa bertambah,” ujarnya.

Tatu menjelaskan, anggaran hasil refocusing diutamakan untuk mendukung peningkatan pelayanan di semua fasilitas kesehatan, mulai dari puskesmas hingga rumah sakit. Antara lain kebutuhan alat pelindung diri (APD), alat rapid test, hingga obat-obatan.

Tatu menegaskan, Pemkab Serang akan menyuplai kebutuhan rapid test yang diprioritaskan untuk tenaga medis di garis terdepan. “Kemudian kami akan tetapkan kriteria pemanfatan rapid test karena jumlahnya terbatas. Intinya, dengan angggaran terbatas, kita gunakan seefektif mungkin,” ujarnya.

Plt Kepala Dinkes Kabupaten Serang Agus Sukmayadi menambahkan, pihaknya sudah mendapatkan bantuan 1.260 rapid test dari pemerintah pusat dan skala prioritas sudah dikirim k 31 puskesmas. “Kita juga akan mengadakan 2.000 ribu rapid test,” ujarnya.

Menurutnya, Dinkes Kabupaten Serang sudah memperoleh 35O set APD dari APBD Kabupaten Serang. Sudah didistribusikan ke 31 puskesmas, 119 public safety centre, labkesda, dan tim gerak cepat Dinkes.

Kemudian bantuan cover all dari Dinkes Banten sebanyak 850 set yang disalurkan untuk Rumah Sakit dr Drajat Prawiranegara (RSDP) dan rumah sakit swasta di Kabupaten Serang. “Untuk mendapatkan APD ini cukup sulit karena dari distributornya terbatas. Bahkan pemesanan ini rebutan dengan daerah lain. Kami berupaya terus memenuhi kebutuhan semua fasilitas kesehatan,” ujarnya. (Amrin)

Pandemi Covid-19, Disdukcapil Lakukan Pelayanan Via WhatsApp

Dalam rangka mencegah penularan Covid-19, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Serang saat ini membuka pelayanan mengurus dokumen kependudukan melalui pesan berantai melalui WhatsApp.

Sekertaris Disdukcapil Kabupaten Serang Jajang Kusmara mengatakan, sepanjang masih merebaknya pandemi Covid-19, maka seluruh pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Serang dilakukan daring.

Hanya saja, untuk saat ini Disdukcapil Kabupaten Serang hanya membuka pelayanan melalui Whatsapp atau pesan saja. pihaknya belum ada aplikasi khusus untuk pelayanan administrasi kependudukan.

“Jadi sepanjang masih merebaknya pandemi Covid-19 maka seluruh pelayanan Adminduk di Kabupaten Serang ada beberapa yang melakukan lewat WhatsApp, saya dan petugas-petugas yang ada di Disdukcapil. Ini sudah berjalan 1 bulan lebih,” ujarnya, Rabu (29/4/2020).

Dia mengatakan, sudah banyak masyarakat yang meminta untuk mengurus administrasi kependudukan melalui pesan atau WhatsApp miliknya. Menurutnya pelayanan lewat Whatsapp lebih efektif dan efisien. Masyarakat tak perlu lagi berdesakan antre di kantor Disdukcapil. Hal itu sejalan dengan penerapan imbauan pemerintah dalam menghadapi Covid-19.

Selain itu, dengan kondisi yang terjadi saat ini, pelayanan tentunya harus tetap berjalan tanpa harus bertatap muka langsung. “Hari ini saja sudah banyak permohonan dari masyarakat. Semua masyarakat sudah tahu untuk pelayanan bisa langsung WhatsApp saya. Kalau akte, bisa langsung WhatsApp ke Kabidnya,” ucapnya.

Rata-rata masyarakat tersebut meminta untuk membuat surat pindah/kedatangan warga negara Indonesia antar provinsi maupun kabupaten/kota. Permohonan tersebut langsung diproses oleh petugas Disdukcapil Kabupaten Serang. Setelah dokumen tersebut jadi, warga dapat mengambil langsung ke kantor atau dapat dikirim kembali melalui pesan WhatsApp tersebut.

“Nanti kalau sudah jadi bisa datang kesini untuk mengambilnya, bisa juga kami kirim dokumennya ke WhatsApp. Ini banyak sekali yang WhatsApp saya dari pagi sampai malam, tetap kami layani,” ucapnya.

“Yang penting di masa pandemi Covid-19 harus mematuhi protokol kesehatan. Mereka yang manual tetap dilayani tapi harus steril sesuai protokol kesehatan seperti jaga jarak, penggunaaan masker, cuci tangan dan cek suhu,” imbuhnya.
Ia berharap pelayanan via WhatsApp ini dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebab pelayanan tersebut lebih efektif dan efisien.
“Kami sudah edarkan nomor-nomor WhatsApp-nya ke seluruh 17 UPT di Kabupaten Serang. Dan saya kira meskipun Covid-19 ini sudah hilang, pelayanan via whatsaap akan terus dilaksanakan. Karena masyarakat akan lebih mudah membuat data kependudukan,” ucapnya. (Qomat)

Berikut nomor nomor pelayanan WhatsApp yang bisa dihubungi :

081932708205 atas nama Jajang Kusmara
087774401355 atas nama Endah Yuni
087773553457 atas nama Ahmad Marwani
087808273444 atas nama Hidayatullah
08821284731 atas nama Prayitno
083813333149 atas nama Romdani
087871116696 atas nama Maulana.

Pandemi Covid-19, Disperindagkop Dorong Belanja Online

Pemerintah Kabupaten Serang mendorong transaksi online untuk menghidupkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan pasar tradisional dalam rangka meningkatkan ekonomi daerah.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pihaknya menjadikan pengembangan UMKM merupakan salah satu program prioritas Pemkab Serang.

Dalam proses pemasaran, selain bekerjasama dengan jaringan ritel, Pemerintah Kabupaten Serang juga telah dilakukan melalui pemasaran online bukalapak.com dan belanja.com.

Terlebih di tengah wabah Coronavirus atau Covid-19, UMKM menjadi salah satu sektor yang terdampak lesunya kondisi ekonomi di masyarakat. Penjualan berbasis offline menyulitkan pandistribusian barang atau produk dari kelompok UMKM.

Di sisi lain, Dinas Perindustrian dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Serang cepat tanggap merancang program pemasaran online sejak jauh-jauh hari. Program tersebut bukan hanya berlaku untuk UMKM namun bagi pedagang kecil di pasar tradisional.

Pemasaran online atau daring juga terbukti efektif untuk mempermudah akses dan pendistribusian serta promosi produk baik di pasar tradisional

maupun segmentasi UMKM.
"Kami memfasilitasi antara penjual dan pembeli supaya mudah, apalagi di tengah imbauan pemerintahan agar tetap berada di rumah supaya memutus penularan Covid-19," kaya Kepala Diskoperindag Abdul Wahid.

Terpisah, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Banten, Erwin Soeriadimadja mengapresiasi upaya Pemkab Serang dalam mendorong transaksi online.

Selain lebih efisien dalam menyelesaikan transaksi pembayaran, Erwin juga meyakini pemanfaatan transaksi online dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

"Kita harap mendapat dukungan dari asosiasi pedagang kaki lima dan pedagang pasar lainnya serta merchant-merchant yang ada di Pandeglang termasuk peranan UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi," jelasnya. (Qomat)

Pemkab Serang Alokasikan Rp 3 Miliar untuk Insentif Tenaga Medis

Pemkab Serang sudah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 3 miliar untuk pemberian insentif tenaga medis di Kabupaten Serang yang bertugas selama pandemi Covid-19. Insentif akan disalurkan secara bertahap.

Hal itu diungkapkan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa kepada Radar Banten saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (12/6). Pandji menyatakan, selain upaya penanganan Covid-19 di masyarakat, pihaknya juga memberi perhatian kepada tenaga medis. Menurutnya, tenaga medis menjadi garda terdepan dalam upaya penanganan Covid-19. "Mereka mendapatkan dukungan moral dari kita," ujarnya.

Pihaknya juga, kata Pandji, menyiapkan anggaran untuk insentif tenaga medis yang akan diberikan secara bertahap. "Anggaran Rp3 miliar," ungkap mantan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) itu.

Pandji menyebutkan, insentif akan diberikan untuk dokter spesialis, dokter umum, dan perawat. "Kalau enggak salah dokter spesialis Rp15 juta, dokter umum Rp10 juta, itu (insentif-red) selama tiga bulan," sebut Ketua Organisasi Radio Amatir Indonesia (Orari) Banten itu.

Selain itu, lanjut Pandji, pihaknya juga memberikan insentif kepada pegawai lainnya yang bersentuhan langsung dengan pasien Covid-19. Seperti tenaga kebersihan rumah sakit, penjaga mayat, supir ambulans, hingga pegawai di Puskesmas. "Kita berikan juga (insentif untuk tenaga medis lainnya-red), tentunya dengan proporsional," terang Ketua Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Serang itu.

Sementara itu, Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Serang, Suja'i A Sayuti mengaku, pihaknya sudah melakukan monitoring kepada Dinas Kesehatan dan menanyakan terkait insentif tenaga medis. Informasi yang diterimanya dari Dinkes, insentif sebagian sudah dicairkan. "Penyalurannya memang bertahap, ada yang sudah ada yang belum," katanya.

Politikus Partai Gerindra ini menilai, insentif wajar diberikan untuk tenaga medis. Terutama, tenaga medis yang setiap harinya bersentuhan langsung dengan pasien Covid-19. "Karena mereka beresiko, tapi harus proporsional juga, jangan disamaratakan, mana yang beresiko mana yang tidak," sarannya. (Qomat)

Mensos Salurkan 10 Ribu Paket Sembako di Kabupaten Serang

Menteri Sosial Republik Indonesia (Mensos RI), Jaluari P Batubara secara simbolis menyerahkan bantuan 10 ribu paket sembako untuk penanganan covid-19 di Kecamatan Tunjungteja, Kabupaten Serang. Turut mendampingi Mensos, Wakil Bupati (Wabup) Serang Pandji Tirtayasa.

Penyaluran diperuntukan 50 pondok pesantren (ponpes) tersebut bertempat di halaman Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Sohibul Muslimin pada Jum'at (12/6/2020). DIhadiri mantan Mensos RI, Bahtiar Hamzah, Jajaran Dirjen Kementrian Sosial, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Banten, Nurhana, Kepala Dinsos Kabupaten Serang, Ahmad Saefudin, Kapolda Banten, Irjen Pol Fiandar, Kapolres Serang, AKBP Mariyono, puluhan kiai, dan ustadz.

"Mudah-mudahan bantuan sembako ini bisa dimanfaatkan dengan baik, kedepannya kami (Kemensos) siap memberikan bantuan untuk teman-teman di pondok pesantren apabila membutuhkan bantuan karena memang sudah tugas kami," ujarnya kepada wartawan usai penyerahan bantuan.

Mensos berpesan, di tengah pandemi covid-19 harus bersama-sama membangun optimistis. "Saat ini yang terpenting mari bersama-sama melawan covid-19,"ajaknya.

Pantauan di lokasi, penyaluran bantuan tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan dimana diwajibkan semua menggunakan masker dan menjaga jarak. Bahkan, setiap kendaraan yang masuk terlebih dahulu dilakukan penyemprotan menggunakan cairan disinfektan.

Sementara itu, Wakil Bupati Serang, Pandji Tirtayasa mengucapkan terima atas kecintaannya Mensos Jaluari P Batubara kepada masyarakat Kabupaten Serang dengan banyaknya program bantuan. "Bantuan Pak Mentri ini sangat luar biasa dan bermanfaat," ujarnya.

Mengingat, atas dampak covid-19 tidak sedikit masyarakat yang kehilangan penghasilan. Jadi, berbagai bantuan baik dalam bentuk sembako, tunai dan lainnya sangat tepat. "Terima kasih Pak Menteri, mudah-mudahan ini bukan yang terakhir tapi selanjutnya akan terus menyalurkan bantuan kepada masyarakat Kabupaten Serang," harap Pandji. (*)

Bupati Serang Minta Bantuan JPS Pemprov Dibelikan Sembako

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meluncurkan penyaluran bantuan jaminan pengaman sosial (JPS) Pemprov Banten bagi masyarakat terdampak covid-19 di aula Kantor Kecamatan Kibin, Rabu (3/06/2020). Tatu mengimbau kepada masyarakat penerima bantuan agar menggunakannya untuk kebutuhan pokok.

"Bantuan tunai dari Provinsi disalurkan melalui Bank BRI, ini oleh masyarakat harus (dibelanjakan) bentuk sembako, tidak boleh untuk yang lain," ujar Tatu kepada wartawan uai launching.

Menurutnya, kondisi pandemi covid-19 hingga kini masih berlangsung dan belum diketahui kapan akan berakhirnya. Sedangkan, tidak sedikit masyarakat terdampak dari yang mempunyai penghasilan, menjadi tidak mempunyai penghasilan. "jadi (bantuan) ini harus untuk sembako," ucap Tatu.

Tatu menjelaskan, untuk jumlah warga yang mendapatkan bantuan JPS dari v Banten sebanyak 56.100 keluarga. Namun, dari jumlah tersebut ada 16 ribu data yang harus di verifikasi ulang karena dobel Nomor Induk Kependudukan (NIK) salah satunya. "Dari 16 ribu yang harus di verifikasi karena NIK ganda, 10 ribu diantaranya sudah klir selesai di perbaiki," terang Tatu.

Hadir pada launching tersebut, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Banten Nurhana, Kepala Dinsos Kabupaten Serang Ahmad Saepudin, perwakilan Bank BRI, Camat Kibin Imron Ruhyadi, para kepala desa (kades) se Kecamatan Kibin, dan puluhan penerima bantuan.

Sekadar diketahui, sejumlah bantuan untuk masyarakat Kabupaten Serang yakni, bantuan sosial tunai (BST) Kemensos untuk 110.015 keluarga berupa uang tunai, bantuan Pemprov Banten untuk 56.100 keluarga berupa uang tunai, dan bantuan Pemkab Serang berupa kebutuhan pokok untuk 48.800 keluarga. Untuk bantuan Pemkab Serang dibagi menjadi tiga tahap.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Banten, Nurhana mengatakan, untuk penyaluran bantuan Pemprov Banten di Kabupaten Serang merupakan tahap pertama. "Kita selesaikan penyaluran tahap pertama dulu yang belum sampai 50 persen," ujarnya.

Sedangkan terkait 16 ribu data KK yang bermasalah dari total 56.100, Nurhana memastikan akan tetap mendapatkan jika memang kuotanya sudah ada dan persyaratannya memenuhi. "Karena saat ini data tersebut masih dalam perbaikan, nanti jika sudah selesai akan dimasukan kembali datanya. Yang penting kuotanya segitu, kita kasih," katanya. (Amrin)

Pemkab Serang Genjot Program Peningkatan IPM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) terus fokus meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam proses pelaksanaan pembangunan. Indeks ini dinilai bisa menjadi daya ukur kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, dalam mendorong peningkatan IPM, Pemkab Serang rutin berkoordinasi dengan Badan Pusat Statitistik (BPS). "Selama ini setiap kegiatan yang Pemkab Serang lakukan, harus berkaitan dengan data-data yang dihasilkan oleh BPS," kata Tatu usai Rapat Paripurna Penyampaikan Rekomendasi LKPJ Tahun 2019 di gedung DPRD Kabupaten Serang, Jumat (29/5/2020).

Dalam penyusunan LKPJ, menurutnya, memuat input dan output. Sedangkan outcome, benefit dan impact per kegiatan tidak bisa diukur pada waktu yang singkat. "Oleh karena itu, kami setiap tahun melakukan survey kepuasan masyarakat untuk dapat mengetahui dampak yang dihasilkan dari setiap program yang dilaksanakan," ujarnya.

Sekadar diketahui, IPM Kabupaten Serang pada tahun 2019 ditargetkan 67,27 poin. Sampai dengan akhir 2019, realisasi sebesar 66.38 poin atau naik sebesar 0,45 poin bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 65,93 poin.

Kemudian angka kemiskinan makro pada 2019 sebesar 4,08 %, atau turun 0,22 % dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 4,30 %. Sementara pertumbuhan ekonomi di pada tahun 2019 ditargetkan 5,21 %. Pada akhir tahun 2019, prediksi sementara indikator ini baru mencapai sebesar 5,08%.

Selanjutnya, tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2019 ditargetkan tidak melebihi 13,45 %, pada akhir tahun 2019 mencapai target sebesar 10.65 %. Terakhir, indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2019 tercapai pada kategori B.

Tatu menungkapkan, pemantauan dan evaluasi atas capaian program punya tolok ukur melalui inovasi aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kegiatan (simolek), aplikasi Simral, dan aplikasi e-Sakip. "Sehingga tingkat akurasi capaian hasil kegiatan dapat lebih akurat," ujarnya.(Qomat)

Tahun Ini, Pemkab Serang Targetkan 400 Aset Tersertifikasi

Pada tahun 2020, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang mencanangkan, 400 aset miliknya tersertifikasi. Hal ini disampaikan langsung oleh Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah. Apalagi, diakui Tatu, itu masuk dalam penugasan kusus dari KPK Dan BPK agar merapihkan aset yang dimiliki.

"Banyak aset Pemkab Serang yang sudah lama dibeli, tetapi surat menyurat kepemilikannya belum ada. Nah, hal tersebut sangat riskan dan mengkhawatirkan bila aset-aset tidak dilengkapi secara legal formal yang lengkap," paparnya usai Rapat Paripurna Jawaban Bupati Serang atas Pandangan Umum fraksi dan APBD 2019 di Gedung DPRD Kabupaten Serang, Senin (29/6/2020).

Dengan kondisi yang tidak rapih, banyak yang mengklaim. Contohnya ada yang mengaku sebagai ahli waris Seperti di SMPN 1 Mancak beberapa waktu yang lalu.

"Seharusnya tidak terjadi, karena bisa meresahkan masyarakat. Makanya menjadi skala prioritas dalam pelaksanaan sekarang. Merapikan aset-aset yang dimiliki oleh Pemkab Serang. Namun, keinginan tersebut tentunya harus diimplementasikan dengan penganggaran karena dalan kesertifikatan, tentunya terkait dengan dana dan pihak ketiga yaitu BPN," tuturnya.

Sementara Kepala BPKAD Kabupaten Serang, Fairu Zabadi membenarkan jika pihaknya sedang menindaklanjuti pensertifikatan lahan milik Pemkab Serang ke Kantor Pertanahan Serang (KPN).

"Iya kita lakukan secara bertahap, dimulai dengan melengkapi data-data atau dokumen aset, untuk kemudian yang sudah lengkap didaftarkan ke BPN. Rencana tahun 2020, akan didaftarkan sebanyak 400 bidang," jelasnya.

Dirinya menambahkan, tanah milik Pemkab Serang yang belum bersertifikat sekitar 1.419 bidang. "Mudah-mudahan yang 400 bidang ini bisa tercapai," pungkasnya. (Qomat)

Pimpin Gugus Tugas, Bupati Serang Pertegas Isolasi Mandiri

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah langsung menjalankan perintah Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian agar kepala daerah memimpin langsung Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Tatu menggelar rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder terkait untuk bergerak bersama mencegah penyebaran wabah virus ini.

“Perkembangan wabah covid-19 terus meluas di Indonesia. Maka kebijakan penanganan tentu harus terus berubah. Rapat ini dalam rangka mendiskusikan bersama, kebijakan yang harus diambil bersama di daerah,” kata Tatu usai rapat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Serang di Pendopo Bupati, Selasa (31/3/2020).

Hadir pada rapat tersebut, antara lain Kapolres Serang AKBP Mariyono, Kapolres Serang Kota AKBP Edhi Cahyono, Kabag Ops Polres Cilegon Kompol Kamarul Wahyudi, Dandim 0602/Serang Kolonel Inf Mudjiharto, Ketua DPRD Bahrul Ulum, dan Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa.

Menurut Tatu, salah satu kebijakan yang diambil, yakni memperketat pengawasan orang tanpa gejala (OTG) dan orang dalam pemantauan (ODP). Pengawasan melibatkan unsur RT/RW, babinsa, dan babinkamtibnas. OTG dan ODP harus dipastikan melakukan isolasi mandiri.

“OTG ini dikategorikan sebagai orang yang pernah berinteraksi dengan penderita covid-19, termasuk datang dari wilayah zona merah, tapi tidak punya gejala covid-19. Salah satunya mereka yang mudik lebih cepat ke kampung,” ujarnya.

Selain itu, program disinfeksi atau penyemprotan disinfektan dilakukan terhadap daerah yang memiliki ODP dan pasien dalam pengawasan (PDP). Ada lima kecamatan yang menjadi prioritas, yakni Baros, Cikeusal, Petir, Pamarayan, dan Kragilan. “Saya minta, jajaran camat sampai RW, mengidentifikasi masyarakat yang mudik dari Jakarta ke Serang. Lakukan isolasi mandiri selama 14 hari,” ujarnya.

Kapolres Serang Kota AKBP Edhi Cahyono menilai, lockdown atau karantina wilayah bukan solusi, jika daerah lain tidak melakukan kebijakan yang sama. “Saat ini, salah satu solusinya adalah karantina rumah bagi ODP, perlu harus ada keterlibatan RT/RW. Termasuk dilibatkan untuk mendata warga yang datang dari zona merah. Kami pun trus melaksanakan maklumat Kapolri,” ujarnya.

Edhi menilai, perlu strategi penyemprotan disinfektan dengan sasaran pola efektif. “Yang perlu kita semprot itu, yang sering dijadikan pegangan oleh manusia. Tapi kalau dinding atau genteng misalnya, saya kira kurang efektif. Kita harus melihat asas manfaat,” tandasnya.(Amrin)

Tekan Harga Gula, Bupati Serang Pimpin Operasi Pasar

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menggelar operasi pasar (OP) untuk menurunkan harga gula dan bawang putih yang tengah meroket. Untuk memastikan aturan physical distancing di tengah wabah covid-19, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah turun langsung.

Pemimpin daerah perempuan pertama di Kabupaten Serang ini mengatur operasi di Pasar Baros, Kabupaten Serang, Banten, Selasa (5/5/2020). Datang sekira pukul 9.10 WIB, Tatu melihat masyarakat belum tertib melakukan antrean.

Ditemani Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang Abdul Wahid, Tatu meminta panitia dari Agro Serang Berkah (ASB) sebagai penyalur, untuk membuat lima jalur antrean. Kemudian menghilangkan sistem kupon. Pengaturan pun dibantu oleh aparat dari Polsek Baros dan Koramil Baros. Tak lupa dibagikan sejumlah masker kepada warga yang belum memakai.

“Melonjaknya harga sembako diantaranya seperti gula pasir dan bawang putih merupakan hukum pasar. Seperti berkurangnya suplai barang yang berdampak adanya kenaikan harga. Karena memang stoknya berkurang,” kata Tatu kepada wartawan.

Sekadar diketahui, harga gula pasir di pasaran berkisar antarta Rp17.000 sampai Rp18.000 ribu per kilogram. Sedangkan dalam operasi pasar ini, gula pasir dijual Rp12.500. Sementara bawang putih di pasaran berada pada kisaran Rp 35.000 sampai Rp

40.000. Serta dijual dalam operasi pasar Rp Rp29.000 per kilogram.

“Selain menetralisir harga gula dan bawang putih. Alhamdulillah, bisa membantu masyarakat. Semakin banyak operasi pasar, semakin baik. Saya juga mengimbau para pedagang untuk tidak menaikan harga sembako di luar kewajaran,” ujar Tatu.

Di tempat yang sama Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang, Abdul Wahid mengatakan, operasi pasar akan dilaksanakan di 29 kecamatan dan delapan pasar. Untuk gula pasir dan bawang putih , masyarakat maksimal hanya diperbolehkan membeli 2 kilogram.

"Bisa digunakan untuk kebutuhan Ramadan dan Idul Fitri. Untuk setiap kecamatan nanti kalau bisa sebanyak-banyaknya, tidak dibatasi masyarakat yang bisa membeli di operasi pasar,” ujarnya. (Amrin)

Tingkatkan Anggaran Covid-19, Pemkab Serang Gerakkan Desa Mandiri

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang meningkatkan anggatan penanganan virus corona atau covid-19. Semula, hasil refocusing anggaran didapat Rp 16,5 miliar, bertambah menjadi Rp 45 miliar.

Selain itu, Pemkab Serang juga mendorong desa mandiri dengan kembali membangkitkan jiwa gotong royong di tengah-tengah masyarakat. Hal tersebut terungkap saat Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menerima kunjungan koordinasi Komisi V DPRD Banten di Pendopo Bupati Serang, Senin (13/4/2020).

“Hasil refocusing dari APBD Kabupaten Serang untuk penanganganan covid-19 bertambah. Dan akan bisa bertambah lagi sesuai situasi kondisi yang terjadi dan melihat kebutuhan untuk penanganan covid-19,” kata Tatu.

Menurut Tatu, awalnya dilakukan refocusing anggaran dari sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD), didapat Rp 15 miliar, dan ditambah dengan anggaran tidak terduga penanggulangan bencana Rp 1,5 miliar. Total Rp 16,5 miliar. Kemudian dilakukan kembali refocusing dan terkumpul Rp 45 miliar.

Anggaran tersebut akan digunakan untuk penanganan covid-19, mulai dari pencegahan, pemenuhan sarana prasarana tenaga medis dan fasilitas kesehatan, hingga program pengaman bantuan sosial. “Kami ingin ada sinergi program dengan pemerintah pusat dan daerah. Termasuk sinergi dengan anggaran dari pemerintah provinsi,” ujarnya.

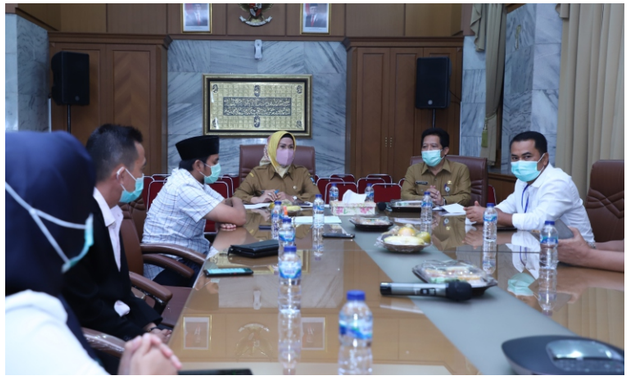

Menurutnya, anggaran pemerintah memiliki keterbatasan, sehingga dibutuhkan kemandirian masyarakat dengan membangkitkan gotong royong. Selain melakukan upaya pencegahan bersama, pemerintah desa hingga tingkat RT/RW didorong untuk saling membantu.

“Warga yang mampu, membantu yang tidak mampu secara ekonomi. Karena saat ini, banyak warga yang terdampak covid-19. Banyak masyarakat yang terhambat akses bekerjanya dari kasus covid-19 ini,” ujarnya.
Hadir pada kesempatan tersebut, sejumlah anggota Komisi V DPRD Banten dari daerah pemilihan Kabupaten Serang. Yakni Heri Handoko, Tati Nurcahyana, Ishak Sidik, dan Umar Barmawi. Turut mendampingi Bupati Serang, Sekda Tb Entus Mahmud, dan Inspektur Rahmat Jaya, serta perwakilan dari Bappeda dan Dinsos Kabupaten Serang.

Anggota Komisi V DPRD Banten Ishak Sidik mengatakan, pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan Dinkes Kabupaten Serang, BPBD Kabupaten Serang hingga berkunjung ke sejumlah puskesmas. Pertemuan dengan Bupati Serang dalam rangka sinkronisasi program dan anggaran Pemkab Serang dengan Pemprov Banten.
“Kunjungan kali ini, dalam rangka koordinasi, serta sinkronisasi Program Pemkab Serang dan Pemprov Banten. Agar tidak ada program ganda yang diturunkan ke masyarakat. Harus sinkron antara program Pemkab Serang dengan Pemprov Banten,” ujarnya. (Amrin)

Selama Wabah Corona, DPK Hentikan Sementara Layanan Perpustakaan Keliling

Menindaklanjuti imbauan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, khususnya Pemkab Serang, mengenai pencegahan wabah virus Corona atau Covid-19, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Serang menghentikan sementara perpustakaan keliling (Pusling). Hal itu untuk menghindari kerumunan yang bisa menularkan virus Covid-19.

“Karena kami sudah mendapatkan imbauan maka sementara ini kami menghentikan sementara layanan perpustakaan keliling untuk menghidari kerumunan,” kata Kepala DPK Kabupaten Serang Tahyudin, Rabu (1/4/2020).

Sementara itu, Tahyudin menambahkan pelayanan perpustakaan di kantor DKP Kabupaten Serang dan di Ciruas tetap berlangsung seperti biasa. Hanya saja, pengunjung diwajibkan untuk mencuci tangan sebelum memasuki ruangan. “Kami siapkan untuk cuci tangan bagi yang mau membaca, supaya menjaga kebersihan,” katanya.

Selain diwajibkan mencuci tangan sebelum memasuki ruangan, pihaknya juga mengimbau kepada pengunjung untuk tetap menjaga jarak dengan pengunjung lain. “Supaya tidak berdekatan untuk tetap menjaga jarak aman. Kalau maup meminjam silahkan saja,” jelasnya.

Diakui Tahyudin bahwa penyebaran virus Corona di Banten telah banyak mempengaruhi jam operasional perpurtakaan. Pengunjung ada namun tak seramai pada waktu biasa. Ia juga berpesan kepada para pengelola pojok baca di daerah agar tetap menjaga kesehatan, tetap melakukan pelayanan namun tetap menjaga jarak dengan masyarakat. “Jangan terlalu berkerumun,” pesannya. (Qomat)

Pemkab Serang Turunkan 126 Ton Beras Cadangan Pangan

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menurunkan stok beras cadangan pangan untuk membantu korban terdampak covid-19. Bantuan diturunkan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang dengan total 126 ton beras.

Kepala DKPP Kabupaten Serang, Suhardjo mengatakan, pihaknya sudah menerima perintah dari Bupati Serang selaku Ketua Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Serang untuk menurunkan beras cadangan pangan. "Penggunaan beras cadangan pangan ini bila terjadi bencana mendadak. Termasuk saat musibah dampak covid-19," kata Suhardjo kepada melalui siaran pers, Senin (11/5/2020).

Ia menambahkan, total yang dikeluarkan sebanyak 126 ton, yang akan didistribusikan kepada 326 desa di Kabupaten Serang. Setiap desa, sudah memberikan data calon penerima. " by name, by address telah tercantum," ujarnya.

Ia menambahkan, calon penerima bantuan mereka adalah keluarga yang tidak menerima bantuan pemerintah pusat. Termasuk bukan penerima bantuan dari dana desa. Bupati Serang, kata Suhardjo, memberikan catatan agar beras cadangan ini diberikan kepada keluarga paling prioritas.

"Bantuan kami akan kirim ke kantor kecamatah, selanjutnya diambil kepala desa setelah menandatangani berita acara penyerahan. Nanti ada tambahan bantuan mie instan dari Dinas Sosial," ujarnya.
Sekadar diketahui, Kementerian Sosial (Kemensos) telah memproses menyalurkan bantuan sosial (bansos) tunai untuk warga terdampak covid-19 di Kabupaten Serang. Tahap pertama diterima oleh 65.794 kepala keluarga (KK) dari total 110.015 KK
Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menegaskan, urutan bantuan harus jelas, jangan sampai tumpang tindih. Warga yang tidak terakomodir bantuan pusat, maka ada bantuan provinsi. "Yang belum terakomodir pusat dan provinsi, nanti ada bantuan Pemkab Serang dan dana desa. Pemkab Serang akan fokus sembako," ujarnya.

Kata Tatu, kepala desa harus memberikan pemahaman. Sebab untuk jadwal penyaluran bantuan antara pusat, provinsi, Pemkab Serang, dan dana desa tidak sama. "Kami juga mengingatkan, bantuan pemerintah terbatas, maka yang mampu harus turun tangan membantu," ujarnya. (Amrin)

Tiga Cara Meningkatkan Stamina

Meningkatkan stamina sangat erat kaitannya dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang mengandung karbohidrat. Sebab karbohidrat merupakan sumber energi yang membantu manusia menjalani aktivitasnya dengan lancar.

Menurut Medical Manager Divisi Kalbe Consumer Health PT Kalbe Farma TBK, dr Helmin Agustina Silalahi, untuk bisa beraktivitas dengan baik diperlukan makronutrien (karbohidrat, protein, lemak) dan mikronutrien (vitamin dan mineral) yang bisa diperoleh dari asupan makanan sehari-hari atau dapat dipenuhi dengan tambahan suplemen.

"Karbohidrat merupakan makronutrien yang merupakan sumber energi utama dalam tubuh. Energi sebagai bahan baku utama yang akan membantu menjaga stamina, jadi peranan karbohidrat sangat penting untuk mendukung stamina," ujarnya baru-baru ini kepada detikcom.
Di era new normal ini, selain memperhatikan pola makan, ternyata ada beberapa hal lain yang tak boleh dilewatkan yang bisa membantu meningkatkan stamina seperti dilansir dari Healthline berikut ini.

1. Rutin berolahraga

Olahraga yang konsisten akan membantu membangun stamina Anda. Hasil studi pada 2017 menunjukkan bahwa peserta yang mengalami kelelahan akibat pekerjaan, setelah 6 minggu menjalani olahraga yang rutin mereka mampu meningkatkan kemampuan kerja, kualitas tidur, dan fungsi kognitif.

2. Melakukan yoga

Yoga berperan untuk meningkatkan stamina dan kemampuan mengatasi stres. Studi pada 2016 menyebutkan bahwa 27 mahasiswa kedokteran menghadiri kelas yoga selama 6 minggu dan berhasil meningkatkan daya tahan tubuh, lebih sedikit kelelahan, dan mengontrol tingkat stres dengan lebih baik.

3. Mendengarkan musik

Mendengarkan musik juga dapat meningkatkan efisiensi jantung Anda. 30 peserta ambil bagian dalam sebuah studi dan menunjukkan detak jantungnya lebih rendah saat tidak mendengarkan musik saat berolahraga.

"Saat kelelahan terjadi, seseorang merasa tidak ada energi sehingga tidak ada keinginan untuk beraktivitas sehingga tidak mungkin bisa produktif," paparnya.

Dengan stamina terjaga, keseharian selama new normal dapat tetap dijalani. Selain ketiga aktivitas tersebut, untuk meningkatkan stamina tubuh Anda juga bisa mengonsumsi Fatigon Spirit saat pagi hari untuk bantu memulai hari dan Fatigon Multivitamin saat setelah beraktivitas seharian untuk memulihkan kembali energi yang hilang.

Fatigon Spirit dan Fatigon Multivitamin mengandung multivitamin seperti vitamin B1, B6, dan B12, serta mineral agar aktivitas selama new normal dapat dijalani dengan lancar. (Qomat)

Dirumahkan, Warga di Cikeusal Banting Setir Geluti Usaha Furnitur

Penyebaran virus korona atau Covid-19 masih terus terjadi dan menyebabkan ribuan orang karyawan di Kabupaten Serang terpaksa di rumahkan, bahkan ada yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh pihak perusahaan. Mereka yang dirumahkan dan diPHK ada yang menggeluti usaha lain, namun sebagian besar mereka tidak lagi bekerja atau menganggur.

Salah satu karyawan yang dirumahkan dan menggeluti usaha yakni Hendra Pramono. Warga Kampung Pasir Muncang, Desa Panosogan, Kecamatan Cikeusal itu menggeluti usaha furnitur dengan memanfaatkan limbah kayu jati belanda setelah tidak lagi bekerja di perusahaan.

Beberapa jenis furniture yang sudah dihasilkan Hendra seperi lemari, meja tata rias, meja belajar anak, kursi antik, dan kursi malas.

"Untuk bahan bakunya kita beli dari pengepul limbah kayu atau palet di sekitar industri Serang timur. Membuat furniturnya belajar secara otididak. Awalnya melihat-lihat orang buat furniture saja," kata Hendra, Sabtu (20/06/20).
Hendra mengaku, dalam proses pembuatan furnitur yang ia geluti tidak ada kesulitan yang berarti. Bahkan, hasilnya sesuai yang diharapkan dan menarik masyarakat untuk membelinya.

"Kadang yang kesulitan itu mendapatkan bahan bakunya karena alasan modal. Kalau untuk penjualan ada yang pesan kita buat, ada juga yang sengaja kita bikin buat stok di workshop," ujarnya.

Pria yang sebelumnya bekerja di salah satu perusahaan di Serang timur itu menuturkan, dari hasil usahanya membuat furniture tersebut setidaknya bisa menutupi kebutuhannya sehari-sehari.

"Alhamdulillah bisa buat nutupin kebutuhan sehari-hari. Mudah-mudahan saja usaha ini berjalan lancar dan banyak lagi pelanggannya, biar saya juga fokus menjalaninya," harapnya. (Qomat)

Tips Atasi Stress Anak Pada Masa Pandemi

Pembatasan ruang gerak, membuat anak merasa stress. Tiga tips berikut bisa membantu orang tua mengatasi stress tersebut.

Rahma, ibu tiga anak mengaku sempat kewalahan saat menghadapi kegiatan dirumah pada awal Pandemi COVID-19. Imbauan untuk selalu berada dirumah, membuatnya harus membuat rumus pribadi khususnya dalam membagi waktu. “Waktu kerja, kuliah, dan keluarga, harus dibuat seadil mungkin,” jelasnya. Untuk kerja dan kuliah, dia sudah mengantongi jadwal pasti. Namun, waktu keluarga inilah yang justru sedikit rumit untuk dijelaskannya pada anak.

Bukan tanpa alasan, sebelum pandemic Rahma menjelaskan pada anaknya bahwa ketika ia berada dirumah artinya waktu keluarga. Namun, saat ini penjelasan tersebut harus mengalami perubahan dan membutuhkan kesepakatan pasti antara ia dan anak-anaknya. Kegiatan sekolah di rumah, membuat anak merasa stress dan terganggu ruang geraknya. Anak ketiganya kerap kali mogok makan, hanya untuk diizinkan pergi keluar rumah. Bermain bersama teman-teman. Endingnya, ia harus menyuapi anaknya ditengah drama tangis dan rayuan sang anak untuk diberikan izin keluar rumah.
Dilansir dari WHO, 99% anak-anak dan remaja di bawah 18 tahun di seluruh dunia (2,34 miliar) mengalami pembatasan ruang gerak akibat COVID-19, sehingga anak-anak rentan mengalami stress. Sehingga anak memerlukan perhatian khusus dari orang tua untuk mengatasi permalasahan emosi dan sosial yang dialami selama pandemic. Berikut cara yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu atasi stress pada anak :

1. Bangun Koneksi Emosional yang Lebih Kuat

Membangun koneksi emosional dapat dibuat dengan cara menyenangkan antar anggota keluarga, waktu yang dihabiskan dirumah jadi nilai lebih. Segala kegiatan yang dilakukan bisa menjadi sebuah sistem utuh yang membangun koneksi emosional.
Beberapa ibu, kerap kali mengeluh kewalahan mengatasi anak-anak yang aktif selama dirumah. Berkejar-kejaran dengan adik atau kakak, berteriak bahkan menangis karena merasa terbatasi ruang geraknya. Wah, rumah jadi ramai. Ibu berbahagialah, karena anak berhasil mengungkapkan perasaannya.

Nah, supaya energinya tersalurkan dengan baik ibu bisa menjadi teman baik anak. Temani anak menyalurkan energinya dalam kegiatan positif. Bagaimana caranya? Kotori dapur, ajak anak memasak bersama. Menggambar bersama-sama. Bernyanyi bersama-sama. Lakukan kegiatan bersama. Buat anak merasakan bahwa Ibu mengerti perasannya, berkoneksi dengannya. Selamat berkoneksi!

2. Jadi Penolong

Anak-anak kerap kali merasa tak berdaya saat tidak dapat menunjukkan eksistensinya. Jika disekolah anak bisa aktif mengikuti kegiatan ekskul atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan cepat, saat ini hal tersebut terhalang. Ibu bisa membantu anak menunjukkan eksistensi mereka. Meminta tolong pada anak dalam membantu kegiatan dirumah, seperti membantu memasak, menyuci piring, dan melakukan aktifitas rumah lainnya.

Melibatkan anak dalam kegiatan yang ibu lakukan, akan membuatnya percaya diri. Mereka akan merasa berdaya dan dapat beradaptasi dengan baik. Hal ini, akan menimbulkan keyakinan positif pada anak bahwa ia mampu melewati pandemic dengan baik. Bermanfaat bagi semua orang yang ada disekililingnya, inisiatif dan kepedulian anak akan terlatih secara tidak langsung.

3. Selalu Pertahankan Harapan

COVID-19 menunjukkan bahwa hidup dapat berubah dalam waktu yang singkat. Langit yang cerah, nyatanya tidak secerah perasaan orang-orang yang menatapnya. Ibu, peluk dan sampaikan pada anak bahwa manangis atau kecewa adalah hal yang wajar. Beristirahat dan melakukan hal baru bisa jadi solusi.

Perubahan emosi anak sering kali terjadi saat ini. Menangis, berteriak, mengeluh, tertekan. Ya, anak merasakannya. Boleh jadi melihat #WisudaLDR2020 di media sosial justru membuat anak merasa sedih bukannya bahagia. Menyalahkan diri sendiri, karena tidak bisa merayakan wisuda bersama orang-orang yang ambil andil dalam perjalanan pendidikannya. Efeknya, anak menjadi murung ketika memperhatikan foto dengan teman dan gurunya.
Ibu, hal ini bisa menjadi kesempatan baik mengajarkan arti harapan kepada anak. Menjadi pendengar yang baik dan berbagi kegundahan anak bisa diterapkan. Anak akan belajar untuk mengungkapkan perasaan dan merumuskan solusi terbaik bagi dirinya sendiri. Menemukan rumah yang selalu menjadi tempatnya berharap dan tujuan pulang ditengah usaha-usahanya. Perubahan adalah hal yang wajar, namun harapan dan usaha harus terus dilakukan. Namun, perlu ibu tegaskan perubahan yang kita harapkan memerlukan waktu dan usaha yang lebih. Jadi mereka harus semangat dan tidak boleh pantang menyerah.

Masihkah Kita Cuci Piring Sendiri?

Oleh : Dede Kodrat Al Wajir

Hal yang paling sulit saya lakukan ketika kecil adalah mencuci piring sendiri. Betapa banyak alasan yang saya lontarkan kepada orang tua agar terhindar dari tugas ini. Ibu dan Bapak, terus memaksa saya mau mencuci piring sendiri. Saya tidak mengerti waktu itu, kenapa mereka meminta saya melakukannya terus menerus. Padahal perasaan saya, pekerjaan ini terlalu remeh untuk dilakukan. Apalagi kakak pertama saya yang lebih dewasa pasti bisa saya andalkan untuk tugas itu.

Dulu, meskipun ini lucu, cuci piring seperti beban yang sangat berat dalam hidup saya. Padahal pekerjaan itu tak lebih dari satu sampai dua menit. Apakah orang tua kita punya maksud lain. Saat itu, saya tidak mengerti. Dalam pikiran saya, cuma satu kata, bahwa cuci piring itu beban yang sangat 'berat'. Dari berjalannya waktu, memberikan pengertian baru kepada saya. Tugas-tugas kecil dalam satu keluarga itu penting adanya. Bayangkan bila kita tidak mencuci piring saat makan pagi, saat makan siang kita akan kerepoten menggunakan alat makan. Begitu seterusnya. Lebih dari itu, pasti ada maksud lain dari orang tua saya meminta kita sebagai anaknya untuk bertanggung jawab dengan pekerjaannya sendiri.

Dan yang mengejutkan, menurut penelitian yang di kutip dari cnnindonesia.com, bahwa mencuci piring bisa memacu kebahagiaan yang serius jika dilakukan dengan cara yang benar. "Hasil ini didapat dari penelitian terhadap kegiatan cuci piring yang dilakukan sejumlah sukarelawan. Menurut penelitian itu, setidaknya rasa gugup berkurang 27 persen dari para pencuci piring dan rasa terinspirasi justru bertambah sekitar 25 persen. Hal ini terjadi karena sensasi dari busa, air hangat, dan sebagainya. Memegang spons itu bisa menjadi kesempatan untuk fokus pada saat ini, tetapi juga bisa menjadi kesempatan untuk bersantai dan melamun," ungkap hasil penelitian tersebut.

Dari kesimpulan penelitian itu, mencuci piring sangat berkaitan erat dengan kreatifitas. Mereka yang rutin melakukan cuci piring dipastikan akan terus memiliki ide dalam pekerjaannya. Wah sehebat itu ya hasil dari cuci piring. Selain itu, mereka yang cuci piring juga cenderung konsisten dengan hal-hal kecil. Bahkan kebiasaan ini menjadi kegiatan favorit bos Amazon Jeff Bezos dan CEO Microsoft Bill Gates.

Jadi pesan ini terkhusus untuk saya, lalu untuk para milenial galau dan anda anak kantoran yang masih malas mencuci piring bekasnya sendiri. Ketahuilah ternyata kita sudah ketinggalan zaman. Saatnya cuci piring sendiri. Apakah anda siap? Meminjam istilah tersangka OTT KPU Wahyu Setiawan, "Siap Mainkan."

10 Cara Mengolah Daging Kambing Agar Tidak Bau Dan Alot

Saat Idul Adha biasanya kulkas di rumah bakal berlimpah daging daging hewan kurban. Terutama daging kambing dan daging sapi.

Walaupun Anda termasuk penggemar hidangan daging kambing dan sapi, bisa jadi Anda bukan termasuk yang gemar memasaknya sendiri di rumah. Pasalnya mengolah daging memang gampang-gampang susah. Salah cara memasak, bukannya jadi menu Idul Adha yang lezat, malah jadi masakan yang alot dan prengus.

Nah, untuk menghindari hal seperti ini Anda bisa menyimak tips-tips dalam mengolah daging yang kami rangkum berikut.

Tips 1: Singkirkan Lemaknya

Sebagian besar aroma prengus pada daging kambing berasal dari lapisan lemak yang menempel di daging. Anda bisa meniru cara yang direkomendasikan Livestrong untuk mengatasinya.

Buang lemak berlebih yang menempel pada daging dengan mengirisnya. Agar lebih mudah, dinginkan dulu daging kambing di dalam lemari es. Jika lapisan lemak sudah beku, Anda bisa mengirisnya dengan lebih mudah.

Tips 2: Jangan Dicuci

Normalnya daging harus dicuci bersih dahulu sebelum dimasak. Tetapi kalau Anda melakukan ini terhadap daging kambing, tekstur daging akan jadi lebih alot dan bau amisnya semakin tajam.

Sebaiknya Anda langsung merebus daging kambing dalam keadaan tak dicuci. Buang air rebusan kambing, setelah itu olah daging seperti biasa.

Tips 3: Taburi Garam

Kalau daging kambing yang Anda dapatkan sudah terlanjur dicuci, Anda bisa menambahkan taburan garam untuk menetralisir darah yang menyebabkan aroma tak sedap.

Balurkan garam ke seluruh permukaan daging, kemudian diamkan selama 1 jam. Cuci kembali daging kambing sebelum diolah.

Tips 4: Rebus dengan Rempah-Rempah

Kalau Anda lebih suka mencuci daging lebih dulu, sebaiknya rebus daging kambing yang sudah dicuci dengan campuran rempah-rempah berbau harum seperti daun jeruk, jahe, serai, dan kemangi.

Tips 5: Baluri dengan Parutan Nanas

Getah nanas yang tajam juga bisa dimanfaatkan untuk melunakkan daging kambing yang alot. Selain itu juga bisa membantu mengatasi aroma amis daging. Lumuri daging kambing mentah dengan parutan nanas, kemudian diamkan selama setengah jam. Setelah itu baru olah seperti biasa.

Perusahaan di Kabupaten Serang Bantu Pemda Tangani Covid-19

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang mendapat berbagai bantuan dari perusahaan untuk proses penanganan virus corona atau covid-19. Bantuan ini bentuk sinergi antara pihak swasta dengan pemerintah daerah untuk sama-sama memerangi virus asal Tiongkok ini.

“Alhamdulillah, di tengah situasi ekonomi yang terdampak covid-19, ternyata masih banyak perusahaan yang peduli. Insya Allah, bantuan ini sangat bermanfaat dan akan kami teruskan untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan,” kata Tatu di Pendopo Bupati Serang, Kamis (9/4/2020).

Dalam rapat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 pekan lalu, Tatu meminta sejumlah perusahaan untuk membantu Pemkab Serang, serta menurunkan bantuan untuk masyarakat yang terdampak. “Alhamdulillah, permintaan kami direspons dengan baik,” ujarnya.

Menurut Tatu, pemerintah pusat tidak menghentikan aktivitas produksi perusahaan, tetapi diminta untuk mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan covid-19. “Kebersamaan harus kita kuatkan, saling bahu membahu memerangi covid-19. Kemudian membantu masyarakat yang terdampak secara ekonomi,” ujarnya.

Terdata sebanyak 18 perusahaan yang memberikan bantuan di wilayah Kabupaten Serang bagian timur. Bantuan juga diberikan oleh PT Chandra Asri dan PT Sulfindo Adiusaha, berupa alat pelindung diri (APD) yang akan diberikan kepada tenaga medis.

Humas Himpunan Pengusaha Wilayah Serang Timur (Hipwis) Arif Mahdali mengungkapkan, bantuan tercatat sebanyak 23 ton beras, sprayer, masker, tisu, dan cairan disinfektan. “Bantuan ini bagian dari respons kami atas permintaan bantuan dari Ibu Bupati. Kita harus bersatu membantu masyarakat,” ujarnya.

Menurutnya, masih banyak perusahaan yang akan membantu Pemkab Serang. Kemudian ada juga perusahaan yang memberikan bantuan untuk masyarakat di sekitarhya. “Sementara ada 18 perusahaan yang bias membantu. Memang ada juga perusahaan yang terdampak, tapi saya yakin, ke depan masih banyak perusahaan yang membantu,” ujarnya.(Amrin)

Bupati Serang Serukan Gerakkan Jaga Tetangga

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak masyarakat untuk bergotong royong, memupuk kepedulian, dan membantu sesama. Melalui Gerakkan Jaga Tetangga, ia meminta masyarakat yang mampu secara ekonomi, membantu yang tidak mampu.

“Saat ini, ada sebagian masyarakat yang awalnya bekerja, jadi tidak bekerja. Semula punya penghasilan, sekarang tidak. Ini yang harus kita bantu. Yang punya kemampuan ekonomi, ayo bantu saudara kita yang memutuhkan. Minimal untuk tetangga sekitar,” kata Tatu, Minggu (3/5/2020).

Menurut Tatu, pemerintah pusat dan daerah sudah menurunkan bantuan bagi masyarakat miskin atau kurang mampu secara ekonomi. Mulai dari program keluarga harapan (PKH), kartu keluarga sejahtera, bantuan tunai, hingga bantuan sembako.

“Bantuan pemerintah mungkin terbatas, dan dikhawatirkan tidak menjangkau semua yang membutuhkan. Karena itu, kita harus jaga tetangga, jangan sampai ada yang tidak makan. Mari ambil bagian, ini tugas kita bersama,” ujarnya.

Pemkab Serang melalui Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang sudah menurunkan bantuan bagi korban terdampak ekonomi virus corona atau covid-19. Bantuan tersebut merupakan tahap pertama yang diprioritaskan untuk anak yatim, lansia, dan dhuafa. “Distribusi bantuan ini merupakan tahap pertama, untuk kebutuhan Ramadan. Insya Allah bertahap. Tahap pertama ini, diberikan kepada warga paling prioritas, terutama dhuafa dari kalangan lansia,” kata Tatu.

Tatu berharap, bulan Ramadan semakin meningkatkan kepedulian umat Islam. Dalam

Alquran dan hadist, kata Tatu, dianjurkan bagi umat Islam untuk berbuat baik terhadap tetangga. “Melawan wabah covid-19 ini tugas kita bersama, pemerintah dan masyarakat. Mari kita perkuat ibadah, dengan membantu sesama,” ujarnya.

Sekretaris Dinsos Kabupaten Serang Sri Rahayu mengungkapkan, sesuai arahan Bupati Serang, pihaknya sudah mendistribusikan bantuan untuk 29 kecamatan. Tahap pertama menurunkan beras lokal Jawara Serang (Jaseng). “Tahap pertama diturunkan 29 ton beras Jaseng,” ujarnya. (Amrin)

Zakat di Kabupaten Serang Tangani Korban Covid-19

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serang turun tangan untuk menanggulangi dampak virus corona atau covid-19. Dana zakat, infak, dan sedekah yang terhimpun, turut disumbangkan untuk masyarakat terdampak ekonomi akibat wabah virus ini.

Secara simbolis, penyaluran bantuan Baznas Kabupaten Serang dilakukan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah di Pendopo Bupati, Selasa (28/4/2020). “Inilah saatnya, segala potensi kita gunakan untuk membantu penanggulangan covid-19, membantu sesama, membantu korban terdampak. Termasuk dari zakat, infaq, dan sedekah,” ujar Tatu.

Tatu berharap, masyarakat dan khususnya aparatur sipil negara (ASN) untuk saling membantu. Terlebih saat Ramadan, pahala kebaikan kita dilipatgandakan. Tatu pun mengapresiasi jajaran Baznas Kabupaten Serang yang telah menyalurkan bantuan untuk korban terdampak covid-19. “Ayo saling membantu, kita gotong royong,” ajak Tatu.

Perincian bantuan Baznas, yakni uang tunai Rp 217,5 juta untuk 435 orang, 5 ton beras untuk 1.000 orang, bantuan untuk 435 pemandi jenazah total Rp 304,5 juta, untuk 250 petugas kebersihan total Rp 25 juta ditambah masing-masing 5 kg beras, dan 1.000 yatim dhuafa Rp 150 juta ditambah tas dan perlengkapan sekolah senilai Rp 300 juta.

Kemudian bantuan untuk 50 panti asuhan senilai total Rp 20 juta ditambah beras masing-masing 75 kg, pengadaan alat pelindung diri (APD) untuk Dinas Kesehatan senilai Rp 20 juta, dan 1.000 masker kain. “Bantuan sebagai bentuk kepedulian dan upaya pencegahan wabah covid-19,” kata Ketua Baznas Kabupaten Serang Wardi Muslich.

Wardi bersyukur, wabah covid-19 tidak mempengaruhi perolehan zakat, infaq, sedekah dari masyarakat. Ia mengungkapkan, terhitung Januari sampai 31 Maret 2020 terkumpul Rp2.561.684.007. Dibandingklan tahun 2019, pada waktu yang sama terkumpul Rp 1.950.204.415.

"Alhamdulilah, wabah corona ang mulai merebak pada Maret, tidak mempengaruhi penerimaan zakat dan infak. Hal ini oleh karena setoran dana zakat dan infak sudah dilaksanakan melalui bank. Walaupun sebagian masih yang langsung ke Baznas Kabupaten Serang,”ujarnya. (Amrin)

Pemkab Serang Serius Perangi Covid-19 Bersama TNI-Polri

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Serang terus berupaya untuk memutus rantai penyebaran virus corona atau covid-19. Mulai dari sosialisasi pencegahan, hingga penyemprotan disinfektan.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang, Nana Sukmana mengatakan, pihaknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan kerjasama seluruh unsur di Kabupaten Serang.

"Kami juga dibantu oleh TNI dan Polri, relawan, PMI, Satpol PP, Dishub dan semua elemen masyarakat,” ungkap Nana di Halaman Kantor Kecamatan Carenang pada Senin (06/04/2020).

Tercatat, sampai saat ini sudah dilakukan penyemprotan di 18 kecamatan di Kabupaten Serang dengan kerjasama seluruh element dan masyarakat.

"Pemkab Serang akan selalu ada di tengah masyarakat dan memberikan penguatan kepada masyarakat untuk memutus mata rantai penyebarannya,” jelas Nana.

Di tempat yang sama, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Serang Bahrul Ulum mengatakan, kegiatan tersebut merupakan ikhtiar agar Kabupaten Serang terhindar dari virus corona. “Kewajiban kita melaksanakannya dalam menjaga kesehatan masyarakat Kabupaten Serang,” terang Ulum.

Diketahui, saat ini kasus covid-19 di Kabupaten Serang terdapat 540 Orang Dalam Pemantauan 14 orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan tidak ada yang positif. “Kegiatan ini harus Kita apresiasi semua elemen masyarakat agar bisa memutus rantai penyebaran secara maksimal,” ujarnya. (Amrin)

Lantik Pengurus P2TP2A, Bupati Serang Minta Sosialisasi Ditingkatkan

Bupati Serang melantik Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pelrindungan Perempuan dan Anak atau P2TP2A Kabupaten Serang periode 2020-2023 di Lapangan Tenis Indoor Jum'at, (26/06/2020). Dalam amanahnya Tatu berpesan agar sosialisasi melalui penyuluhan kepada masyarakat khususnya kaum perempuan atau ibu lebih ditingkatkan.

"Saya menyampaikan untuk penyuluhan terhadap masyarakat terutama kaum ibu atau perempuan harus terus diberikan pemahaman yang baik bagaimana mendidik anak, dan menjaga anak terhadap lingkungannya," ujar Tatu
Tatu mengatakan, kekerasan terhadap perempuan dan pelecehan terhadap anak di bawah umur masih terjadi di Kabupaten Serang. Oleh karena itu, perlu dipelajari dan dicari penyebabnya. "Kemudian apa solusinya supaya tidak terulang," ujarnya.

Meski demikian, bupati perempuan pertama di Kabupaten Serang ini menyakini, bercermin dari Pengurus P2TP2A periode dalam penanganan kasus atau pendampingan hukum kepada korban kekerasan atau pun pelecehan, tidak diragukan lagi. Sebab, berbagai komponen baik dari kepolisian, pemda ada di dalam pengurus P2TP2A.

"Pengurus lama gesit, cepat dalam menangani persoalan yang didominasi penangannya melalui jalur hukum. Mudah-mudahan ini bisa menjadi masukan bagi pengurus yang baru. Untuk program yang sudah baik agar dilanjutkan. Sedangkan kekurangan atau kelemahan agar di perbaiki," ungkap Tatu.

Kendati demikian, Pengurus P2TP2A tidak akan bisa berjalan tanpa adanya dukungan dari segi anggarannya. Maka, kata Tatu, demi terlaksananya program P2TP2A sebagai mitra Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang, harus didukung dari sisi anggaran.

Hadir pada pelantikan tersebut Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa, Sekretaris Daerah (Sekda) Tubagus Entus Mahmud Sachiri, Asisten Daerah (Asda) II Adjat Gunawan, Asda III Ida Nuraida, dan Kepala DKBP3A Kabupaten Serang Tarkul Wasyit. Usai pelantikan, dilakukan sesi foto bersama dan pelepasan burung merpati di halaman Pendopo Bupati Serang.

Ketua P2TP2A Kabupaten Serang, Nurlinawati mengatakan, terkait program penyuluhan kepada masyarakat yang ditekankan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, sudah masuk dalam program setiap tahun. "Insya Allah program penyuluhan akan lebih ditingkatkan, kita akan sering turun ke lapangan, terlebih jika ada kasus,"ujarnya.

Di sisi lain, lanjut istri Sekda Kabupaten Serang ini, akan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, baik Kejaksaan Negeri, Kepolisian, dan Pengadilan Negeri (PN). "Pastinya kami akan melanjutkan program yang sudah baik dan memperbaiki program yang lemah,"ujarnya. (Amrin)

BPBD Kabupaten Serang :

Crisis Center Permudah Penanganan Bencana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang di bawah kepemimpinan Kepala Pelaksana Nana Sukmana Kusuma dan Sekretaris Tubagus Maftuhi sigap, cepat, dan tidak gagap dalam menangani bencana.

Bukti kesiapsiagaan tersebut terlihat jelas di awal tahun 2020. Di mana sejumlah wilayah di Kabupaten Serang dilanda bencana, salah satunya banjir yang terjadi akibat tingginya intensitas hujan.

Berdasarkan data per 1 sampai 10 Januari 2020, banjir telah terjadi di tujuh kecamatan, 19 desa dan tujuh kampung. Dengan 1.241 rumah, tiga fasilitas umum, satu lahan pertanian, satu jembatan, dan 1.676 jiwa menjadi korban.

Namun semuanya dapat diatasi dengan baik. Hal itu terjadi karena Kabupaten Serang telah memiliki crisis center yang membuat manajemen penanganan bencana berjalan sesuai rencana.

Nana mengatakan, dalam penanganan bencana, pihaknya bisa dikatakan sudah tidak gagap lantaran memiliki crisis center.

"BPBD Kabupaten Serang dalam penanganan bencana di awal tahun ini tidak hanya di Serang. Tapi kita juga mengirim personil ke Lebak untuk membantu manajemen bencana di sana. Bahkan berdasarkan informasi, BPBD Kabupaten Serang sudah masuk ke wilayah-wilayah yang tidak terjangkau," ujarnya.

Ia menjelaskan, dalam manajemen penanganan bencana pertama yang perlu dibahas adalah keberadaan crisis center. Sebab crisis center tersebut terintegrasi dengan empat sistem yakni sistem komunikasi informasi data, pusat data dan informasi, pusat pengendali operasi, dan media center.

"Kenapa demikian, karena empat sistem tadi merupakan benang merah yang terintegrasi dalam penanganan bencana," ucapnya.

Ia membeberkan, untuk menciptakan sistem komunikasi informasi yang baik, pihaknya menjalin dengan seluruh jajaran stakeholder yang ada seperti Koramil, relawan, camat, para relawan, dan lainnya.
"Sehingga informasi yang kami terima dari lapangan itu cepat penanganannya. Lalu dari sistem komunikasi sendiri, kita bisa menyampaikan kabar yang cepat juga kepada satelit kami. Sehingga penanganan disaster bisa optimal. Misal ketika jam tujuh dilaporkan ada bencana, sudah masuk manajemen penanganan bencana. Karena respon awal, ya pertama melakukan evakuasi, identifikasi, dan pelaporan," katanya.

Para satelit yang ada di lapangan dan stakeholder yang ada pun bisa melakukan penanganan dengan cepat yakni evakuasi, identifikasi, dan pelaporan terhadap BPBD. Terjadinya hal demikian menandakan manajemen bencana sudah berjalan maksimal.

"Ketika melaporkan kepada kita, kami melakukan asesmen dan identifikasi atau sebaliknya. Ini mulai digarap oleh Pusat Pengendali Operasi (Pusdalops). Nah, Pusdalops ada di bawah crisis center. Jadi langsung mengambil langkah langkah, perlu peralatan apa, tenda, baperstok dan langsung dikirim. Data informasi selalu di cari yang riil.

Jadi teman-teman yang melakukan asesmen ketika Pusdalops memerintahkan anggota data sudah mulai kami siapkan. Seperti berapa rumah terdampak, pengungsi, bahkan kalau perlu by name by adres bagaimana kita menyiapkan data tersebut. Titik lokasi di mana, apakah perlu dapur umum atau tidak itu pusdalops," ungkapnya.

Selaku kepala BPBD, pihaknya juga selalu membuat jaringan komunikasi informasi dengan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada. Seperti Dinsos, DPUPR dan lainnya. Dengan adanya crisis center, semua sistem bencana di masing-masing bidang bisa bergerak.

"Di sini ada empat bidang ada damkar, kesiapsiagaan, kedaruratan dan rehabilitasi serta rekonstruksi. Mereka bergerak sesuai tupoksi pada hari yang sama. Tapi ketika menjalankan tugas utama, rehabilitasi dan rekonstruksi sudah membuat perencanaan penghitungan cepat dihari berikutnya. Lalu hari kedua ketiga sudah keluar nilai kerugian bahkan bupati sudah bisa berikan bantuan. Ini sistem yang sudah kami buat sedemikian rupa melalui crisis center yang ada di Kabupaten Serang," tegasnya. (Qomat)

Sembilan Kali, Pemakab Serang Raih Opini WTP BPK

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2019 tersebut, dicapai untuk kesembilan kali secara berturut-turut.

Cara penyampaian opini BPK ini berbeda dari sebelumnya, melalui teleconference. Namun dokumen Opini WTP ditandatangani oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Ketua DPRD Kabupaten Serang, Bahrul Ulum di Pendopo Bupati Serang, Jumat (5/6/2020) Disaksikan dari tayangan teleconference oleh Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Banten, Agus Khotib.

Agus mengapresiasi jajaran Pemda Serang yang mampu mempertahankan Opini WTP. "Opini ini hasil kerja keras dalam menciptakan akuntabilitas. Kemudian atas adanya rekomendasi agar Pemda Serang untuk menindaklanjutinya," kata Agus dari kantor BPR RI Perwakilan Banten.

Turut hadir di Pendopo Bupati Serang, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa, Sekretaris Daerah (Sekda) Tubagus Entus Mahmud Sahiri, Inspektur Rahmat Jaya, dan Kepala Bappeda Rahmat Maulana. "Terima kasih kepada BPK RI Perwakilan Provinsi Banten yang sudah memberikan penilaian laporan keuangan Pemkab Serang," ujar Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Menurutnya, LHP BPK yang mendapatkan opini WTP, merupakan sebuah kerja keras semua pihak, baik jajaran Pemkab Serang maupun BPK RI, yang melaksanakan pemeriksaan dengan keterbatasan dalam kondisi pandemi covid-19. "Rekomendasi dalam LHP BPK RI yang tentunya akan segera ditindaklanjuti oleh jajaran Pemda Serang," tegas Tatu.

Di tempat yang sama, Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum mengucapkan selamat kepada Pemkab Serang. "Sembilan kali Opini WTP berturun-turut ini, tentunya sebuah prestasi yang tidak datang sendiri. Akan tetapi sebuah prestasi dilakukan secara kerja keras oleh seluruh elemen yang ada di Pemkab Serang," ujarnya.

Ulum berharap, dengan prestasi yang ada menunjukan bahwa Pemkab Serang dalam melakukan tata kelola pemerintahan sesuai aturan mekanisme perundang-undangan yang berlaku, dilakukan secara transparan dan akuntabel. "Opini ini sebagai motivasi untuk terus meningkatkan layanan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel," tegas Ulum. (Qomat)

Pemkab Serang Fokus Beri Sembako Pada Bantuan Tahap III

Dalam waktu dekat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang akan kembali menyalurkan bantuan bagi warga terdampak virus corona atau Covid-19. Pada penyaluran bantuan tahap III itu, pemkab akan tetap fokus pada kebutuhan pokok masyarakat seperti sembako.

Sekda Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri mengatakan, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah telah mengintruksikan Sekretariat Daerah dan beberapa organisasi perangkat daerah untuk membantu Dinas Sosial (Dinsos) dalam proses penyaluran bantuan tahap ketiga.

“Kami diminta support Dinsos, supaya penyaluran bantuan berjalan sesuai aturan,” kata Entus usai rapat di aula Kantor Dinsos Kabupaten Serang, Jumat (29/5/2020).

Sekadar diketahui, pada tahap pertama sebelum Ramadan, Pemkab Serang sudah menurunkan bantuan kebutuhan pokok untuk 20.000 keluarga. Tahap pertama menyasar keluarga lansia dan dhuafa.

Kemudian tahap kedua, sebelum Idul Fitri diturunkan bantuan kebutuhan pokok untuk 12.600 keluarga yang menyasar keluarga sangat miskin, tetapi tidak menerima bantuan pemerintah pusat.
Pada tahap ketiga, akan diturunkan bantuan yang tetap fokus pada kebutuhan pokok untuk 16.200 keluarga.

Ia menyampaikan, Pemkab Serang berupaya agar bantuan yang diturunkan tepat sasaran, serta pendataan pun dilakukan bersama Disdukcapil Kabupaten Serang.

“Kita meyakinkan bahwa Dinsos tidak sendirian, mereka kita support agar tidak ada masalah hukum di kemudian hari. Kami pun sudah berkoordinasi dengan KPK terkait proses pengadaan bantuan untuk masyarakat. Mudah-mudahan untuk masalah data penerima pun segera teratasi dengan dibantu pegawai Disdukcapil,” tuturnya.

Sedangkan Kepala Dinsos Kabupaten Serang, Ahmad Saefudin berharap, tidak ada lagi kendala dalam percepatan penyaluran. “Penyaluran bantuan untuk barangnya sudah ada, proses packing. Kita akan langsung turun ke masyarakat menyalurkan bantuan. Tentu dengan koordinasi pemerintah kecamatan dan desa,” tegasnya. (Qomat)

Pemkab Serang Bentuk Forum Konsultasi Pengadaan Barang Covid-19

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang membentuk Forum konsultasi pengadaan barang/jasa covid-19 sekaligus dilakukannya rapat sosialisasi bertempat di Aula TB. Suwandi pada Rabu (13/05/2020). Tujuannya, agar tidak adanya ketimpangan ataupun permasalahan hukum dalam setiap pengadaan barang/jasa covid-19.

Dalam sosialisasi tersebut, hadir sebagai narasumber Koordinator Pengawasan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Banten, Your Happy, Kepala Seksi (Kasi) Datun pada Kejari Serang, Tandy Mualim, Kasi Intel Kejari Cilegon, Hasan Ayari. Selaku Moderator Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya, dan para Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Serang.

Koordinator Pengawasan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Priovinsi Banten, Your Happy mengatakan, bahwa tujuan digelarnya sosialisasi dan konsultasi pengadaan barang/jasa covid-19 dan pembentukan forum konsultasi pengadaan barang/jasa covid-19 untuk membuat yakin para pelaksana penanganan covid-19. Sehingga para Pejabat Pembuat Komitman (PPK) di Pemkab Serang yakin atas kinerjanya terkoridori oleh aspek-aspek hukum.

"Sehingga mereka bisa mempertanggunggugatan atau akuntabilitas terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan penanganan covid-19, dengan menggunakan dana tak terduga (DTT),"ujar Your Happy.

"Jadi lebih jelasnya, komunikasi saat ini untuk ajang konsultasi jika ada keraguan silahkan konsultasikan ke Inspektorat, BPKP atau ke Kejaksaan Negeri (Kejari),"tambah Your Happy.

Kepala Seksi (Kasi) Datun pada Kejari Serang, Tandy Mualim mengapresiasi Pemkab Serang dengan membentuk forum konsultasi pengadaan barang/jasa covid-19. Yang pastyio bertujuan agar para pejabat di lingkungan Pemkab Serang yang menggunakan dana covid-19 tidak adanya ketimpangan, mark up harga dan membuat fiktif.

“Ini kan uang negara dan ini ancaman tidak main-main, dalam keadaan darurat hukumannya maksimal bisa mencapai hukuman mati,”tegasnya. Tandy berharap, dengan dilaksanakannya sosialis ini njuga pihak memberikan rambu-rambu agar tidak ad akeraguan dalam melaksanan penagdaan barang/jasa covid-19.

Hari Bhayangkara ke-74, Pemkab Serang-Polri Perkuat Program Kampung Tangguh

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersama Kapolres Serang, AKBP Mariyono mengikuti upacara nasional Hari Bhayangkara ke-74 secara virtual di Mapolres Serang, Rabu (1/07/2020). Momen tersebut sekaligus untuk memperkuat program Lomba Kampung Bersih dan Aman (LKBA) dan Kampung Tangguh di 326 desa di Kabupaten Serang.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang bersinergi dengan Kepolisian dan TNI menargetkan tercipta kemandirian masyarakat dalam menciptakan kampung bersih dan aman. Apalagi, LKBA disinergikan dengan program Kampung Tangguh yang digagas Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis. “Kami senantiasa berupaya untuk terus bersinergi, karena bagaimana pun pembangunan bisa dilaksanakan di Kabupaten Serang dalam kondisi kondusif,” ujar Tatu.

Menurut Tatu, menciptakan lingkungan yang kondusif, perlu sinergi. Tidak hanya antara pemerintah daerah dengan TNI-Polri, juga harus diciptakan gotong royong masyarakat. Salah satunya mendorong kemandirian masyarakat melalui LKBA. “Kami sampaikan selamat Hari Bhayangkara. Terima kasih atas sinergi dan pengabdian seluruh keluarga besar kepolisian,” ujarnya.

Sementara itu, Kapolres Serang AKBP Mariyono mengucapkan terima kasih kepada seluruh unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah yang hadir pada upacara secara virtual yang juga memberikan motivasi kepada jajaran Polres Serang. Sesuai tema Hari Bhayangara, Polri berkomitmen menciptakan kamtibnas yang kondusif, agar masyarakat semakin produktif.

Menurutnya, sinergi antara Polres Serang dengan Pemkab Serang terjalin dengan baik. Pihaknya pun berkomitmen mengamankan pesta demokrasi Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Serang yang akan dihelat pada 9 Desember 2020.

“Kesiapan sudah kepada personel. Insya Allah, mohon doa dukungan masyarakat Kabupaten Serang agar tercipta pelaksanaan Pilkada secara langsung, bebas, rahasia serta jujur dan adil,” tuturnya.(Amrin)

Pemkab Serang Perbaiki 9.198 RTLH, Tersisa 4.451 RTLH

Pemerintah Kabupaten Serang terus melakukan sinergi perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Hingga tahun 2020, dipastikan selesai diperbaiki sebanyak 9.198 RTLH dari total 13.649 RTLH sejak akhir tahun 2015.

Kepala Bidang Tata Bangunan pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (DPKPTB), Toni Kristiawan progres perbaikan rutilahu terus mengalami perubahan. Sejalan dengan sinergi program antara pemerintah pusat, Pemprov, Pemkab Serang, infak ASN, Baznas Kabupaten Serang, dan sumbangan pihak swasta.

"Keunikan dan keunggulan program perbaikan rutilahu atau RTLH ini, karena ada sinergi para stakeholder. Serta ucapan terima kasih kepada masyarakat yang turut membantu swadaya perbaikan rumah tidak layak huni," kata Toni melalui siaran pers, Jumat (10/7/2020).

Toni mengungkapkan, sejak akhir 2015, terdapat 13.649 RTLH. Kemudian melalui sinergi program, hingga tahun 2020 akan tuntas perbaikan sebanyak 9.198 RTLH. "Perbaikan RTLH ini terus berlanjut, masih ada 4.451 RTLH yang harus diperbaiki," ujarnya.

Untuk tahun 2020, kata Toni, sumber perbaikan RTLH dari APBD Kabupaten sebanyak 925 unit, APBD Banten 100 unit, APBN (BSPS regular) 1.100 unit, dana Baznas dan CSR 100 unit, dan APBN (BSPS strategis) 320 unit. Total tahun ini diperbaiki 2.545 unit. "Jumlah RTLH yang diperbaiki terus berubah, seiring dukungan dari banyak pihak. Termasuk kenaikan bantuan dari APBN," ujarnya.

Sekretaris Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang Sri Rahayu menambahkan, pihaknya turut bersinergi dalam proses perbaikan RTLH. Terutama untuk rumah yang darurat dan harus disegerakan untuk diperbaiki.

"Untuk di Kabupaten Serang, ASN turut berinfaq melalui Baznas untuk perbaikan rumah tidak layak huni. Dana infaq ini yang diperuntukan bagi rumah yang harus disegerakan diperbaiki," ujarnya.

Perempuan yang akrab disapa Yayuk ini menambahkan, rumah yang harus diperbaiki memang masih banyak. "Namun dengan sinergi program yang sudah berjalan, proses perbaikan RTLH berjalan cepat," ujarnya. (*)

Silaturahmi, Kang-Nong Kupas Sisi Pribadi dan Program Bupati Serang

Sebanyak 10 Kang dan 10 Nong, bersilaturahmi dengan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa di Pendopo Bupati, Rabu (8/7/2020). Sisi pribadi dan program Bupati Serang pun dikupas tuntas para duta wisata Kabupaten Serang tersebut.

Kupas sisi program Bupati Serang ditanyakan oleh Edit Tirna, Kang asal Kecamatan Petir. Menurutnya, Kang-Nong harus ikut serta menyosialisasikan program Pemkab Serang, terutama program pariwisata. Baik wisata alam, bahari, dan religi. "Wisata religi tidak kalang penting, sangat diminati oleh masyarakat dari luar Kabupaten Serang," ujarnya.

Menjawab berbagai pertanyaan tersebut, Ratu Tatu menyampaikan bahwa Pemkab Serang fokus pada program peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat. "Program betonisasi jalan, beasiswa pendidikan, ambulance desa. Merupakan salah satu program prioritas. Tentu sektor pariwisata juga," ujarnya.

Perihal wisata religi, kata Tatu, Pemkab Serang punya program pembangunan Pusat Kajian Kitab Kuning Syeikh Nawawi Albantani."Awalnya tahun ini akan masuk pada proses pembebasan lahan. Namun karena pengaruh covid-19, terjadi refocusing anggaran. Insya Allah, akan dimulai kembali tahun 2021," ujar Tatu.

Tatu berharap, Kang-Nong Kabupaten Serang bisa menjadi jembatan aspirasi dan komunikasi antara kaum milenial dengan Pemkab Serang. "Selain bantu kami menyosialisasikan program Pemkab Serang, juga diharapkan bisa mengusulkan program yang harus kami laksanakan untuk kaum milenial. Sekarang, Kang-Nong adalah bagian dari Pemkab Serang," ujarnya.

Sementara pertanyaan dari sisi pribadi ditanyakan Vina Hikmatul Huda, Nong asal Kecamatan Ciomas. Ia meminta Ratu Tatu menceritakan sedikit perjalanan hidupnya hingga bisa menjadi pemimpin di Kabupaten Serang.

Mendengar pertanyaan itu, Tatu sedikit kaget. "Kalau Ibu ceritakan, bisa sehari semalam ini," ujar Tatu disambut tawa yang hadir. "Prinsipnya, kita harus jadi manusia pembelajar, serba ingin tahu. Jika orang lain bisa, maka kita harus bisa," ujar Tatu.

Tatu mengaku lahir di Kampung Gumulung, Desa Kaduberem, Kecamatan Pabuaran. Ia menikmati masa kecil seperti anak kampung pada umumnya. Mulai dari suka main ke sawah, hingga mengikuti temannya yang berjualan jajanan.

Kemudian Tatu dibawa keluarganya pindah ke Bandung, Jawa Barat. Tatu mengaku belum pernah bermimpi jadi Bupati Serang. Bahkan sempat menangis dua kali, saat menolak menjadi anggota DPRD Banten dan wakil Bupati Serang. "Berada di sisi politik, merupakan cara kita lebih bermanfaat untuk orang banyak," ujarnya.

Kepala Disparpora Kabupaten Serang, Hamdani mengatakan, Kang-Nong akan menjadi duta Pemkab Serang, baik dari sisi pariwisata maupun sosialisasi program pembangunan. "Kang-Nong ini akan menjadi pemuda pelopor pembangunan. Termasuk mengajak pemuda lain untuk memerangi narkoba," ujarnya. (*)

Wisata Agro Waruwangi Diresmikan, Mimpi Bupati Serang Terwujudkan

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meresmikan Wisata Agro Bukit Waruwangi yang terletak di Desa Cibojong, Kecamatan Padarincang serta Desa Bantarwaru dan Bantarwangi, Kecamatan Cinangka, Selasa (07/7/2020). Tatu menyatakan, objek wisata bernuansa alam tersebut merupakan mimpi dirinya yang terwujud nyata di Kabupaten Serang.

"Objek wisata agro ini, mimpi saya, mimpi Pemerintah Kabupaten Serang. Alhamdulillah terwujud oleh investasi yang luar biasa bermanfaat untuk masyarakat," kata Tatu di sela-sela peresmian.

Menurutnya, Pemkab Serang belum bisa membangun wisata agro berskala besar karena keterbatasan anggaran. Seperti program infrastruktur jalan, menghabiskan anggaran hingga Rp 300 miliar per tahun. "Ruas jalan menuju Bukit Waruwangi ini, insya Allah sepanjang 10 kilometer akan dibangun multiyear, tahun ini dan tahun depan selesai dibangun," ujarnya.

Wisata Agro Bukit Waruwangi dibangun oleh investor, mantan Menteri Perumahan Rakyat yang juga mantan Menteri Transmigrasi Siswono Yudi Husodo. Ia menyiapkan kawasan wisata seluas 100 hektare. Memiliki nuansa alam perbuktian, fasilitas kolam renang, fasilitas nongkrong anak muda, penginapan, hingga penangkaran rusa, sapi, dan kerbau. Investasi yang dikucurkan hingga Rp 90 miliar.

"Kami ucapkan terima kasih kepada Pak Siswono, tokoh nasional kita yang peduli terhadap masyarakat Kabupaten Serang. Kami harapkan, masyarakat lebih kreatif memanfaatkan kesempatan ini, dengan menjaga yang sudah ada," ujarnya.

CEO Wisata Agro Bukit Waruwangi, Siswono Yudo Husodo mengatakan, sebelum menjadi objek wisata, Bukit Waruwangi pada tahun 2015 berupa peternakan sapi dan kerbau. Namun ia terkejut melihat lokasi keseluruhan yang ternyata memiliki keindahan alam. "Mudah-mudahan bisa melengkapi program pembangunan destinastasi wisata (di Kabupaten Serang) yang punya laut, pulau dan pegunungan," ujarnya.

Saat berbincang, ia mengaku mendapat usulan dari Bupati Serang untuk turut membangun hotel, meeting room, dan fasilitas lainnya. "Alhamdulillah, Bukit Waruwangi ini sudah populer sekali, di sore hari wisatawan menikmati matahari terbenam. Kita juga menyambut masukan Ibu Bupati Serang untuk membangun meeting room, dan hotel," tuturnya. (Amrin)

#HIDUP100% 2020
HANI
HARI ANTI NARKOTIKA INTERNASIONAL
SADAR, SEHAT, PRODUKTIF & BAHAGIA
STOP NARKOBA

HARI ANTI NARKOTIKA INTERNASIONAL

26 JUNI 2020

"Hidup 100% di Era New Normal dengan Sadar, Sehat, Produktif dan Bahagia Tanpa narkoba "

PEMERINTAH KABUPATEN SERANG
bkkbn
HARGANAS

Selamat
Hari Keluarga Nasional
Ke-27
29 Juni 2020

"Cara Baru dan Semangat Baru Hadir di dalam Keluargamu"

Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang
Drs.H. Pandji Tirtayasa,M.Si
Wakil Bupati Serang

www.serangkab.go.id

Drs. H. Tb. Entus Mahmud S, M.Si
Sekda Kab. Serang